

*The Relationship Between Personality Type and Academic Achievement
of Student Class of 2022 Medical Education Study Program Faculty of
Medicine and Health Sciences Muhammadiyah University of Makassar*

**Hubungan Antara Tipe Kepribadian dengan Prestasi Akademik
Mahasiswa Angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar**



Oleh:

ANDINI

105421101020

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

PEMBIMBING

dr. Nur Faidah, M. Biomed

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

TAHUN 2023

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Hubungan Antara Tipe Kepribadian dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2022
Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar**

SKRIPSI

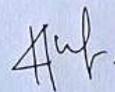
Disusun dan diajukan oleh :

ANDINI

105421101020

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Skripsi Fakultas
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 21 Februari 2024
Menyetujui Pembimbing,



dr. Nur Faidah, M. Biomed

PANITIA SIDANG UJIAN

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi dengan judul "Hubungan Antara Tipe Kepribadian dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar" telah diperiksa, disetujui serta dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Februari 2024

Waktu : 15.00 WITA – Selesai

Tempat : Ruang Rapat ASIH Lantai 3 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

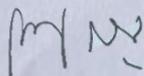
Ketua Tim Penguji



dr. Nur Faidah, M. Biomed

Anggota Tim Penguji

Anggota 1



dr. Andi Arwinny Asmary, Sp.A

Anggota 2



DR. Sulaeman Masnan, S.Pd.I, M.Pd.I

**PERNYATAAN PENGESAHAN UNTUK MENGIKUTI
UJIAN SKRIPSI PENELITIAN**

DATA MAHASISWA :

Nama Lengkap : Andini
Tempat, Tanggal Lahir : Tarakan, 23 Juni 2022
Tahun Masuk : 2020
Peminatan : Medical Education
Nama Pembimbing Akademik : DR. dr. Sitti Musafirah, Sp.KK, FINS-DV
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Nur Faidah, M.Biomed
Nama Pembimbing AIK : DR. Sulaeman Masnan, S.Ag. M.Ag

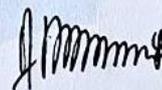
JUDUL PENELITIAN :

**“Hubungan Antara Tipe Kepribadian dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan
2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Makassar”**

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Februari 2024

Mengesahkan,



Juliani Ibrahim, S.Sc., Ph.D

Koordinator Skripsi Unismuh

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : Andini
Tempat, Tanggal Lahir : Tarakan, 23 Juni 2002
Tahun Masuk : 2020
Peminatan : Medical Education
Nama Pembimbing Akademik : DR. dr. Sitti Musafrah, Sp.KK, FINS-DV
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Nur Faidah, M.Biomed

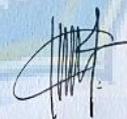
Meyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

HUBUNGAN FAKTOR RISIKO DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN KADAR GULA DARAH PUASA PADA SISWA SMP NEGERI 15 MAKASSAR

Apabila suatu saat nanti terbukti bahwa saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 21 Februari 2024



Andini

NIM : 105421101020

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap : Andini
Nama Ayah : H. Tatang
Nama Ibu : Hj. Sitti Halima
Tempat, Tanggal Lahir : Tarakan, 23 Juni 2002
Agama : Islam
Alamat : Perumahan Anging Mammiri, Jl. Hertasning Baru
Nomor Telepon/HP : 082255938072
Email : andini@med.unismuh.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN

- TK Tunas Teratai (2007-2008)
- SDN 002 Bunyu (2008 – 2014)
- SMPN 1 Bunyu (2014 – 2017)
- SMAN 1 Bunyu (2017 – 2020)
- Universitas Muhammadiyah Makassar (2020 – sekarang)

FAKULTY OF MEDICINE

MUHAMMADIYAH UNIVERISTY OF MAKASSAR

Thesis, 6 Februari 2024

“The Relationship Between Personality Type and Academic Achievement of Student Class of 2022 Medical Education Study Program Faculty of Medicine and Health Sciences Muhammadiyah University of Makassar”

ANDINI (105421101020)

(xvii + 88 page, 5 Tables, 2 Pictures, 9 Attachments)

ABSTRACT

Background: The definition of personality involves perspectives from psychology, sociology, and philosophy. Personality is a pattern of characteristics that influences an individual's behavior, thought, and emotions. The use of the Eysenck Personality Inventory (EPI) allows for the categorization of individuals into introverted or extroverted types. Academic achievement refers to the performance and learning outcomes obtained by an individual in the context of formal education, such as school and colleges. The achievement is influenced by internal and external factors, including personality. In the context of the medical faculty, students are required to engage in lifelong learning, and personality plays a crucial role as a predictor of academic achievement.

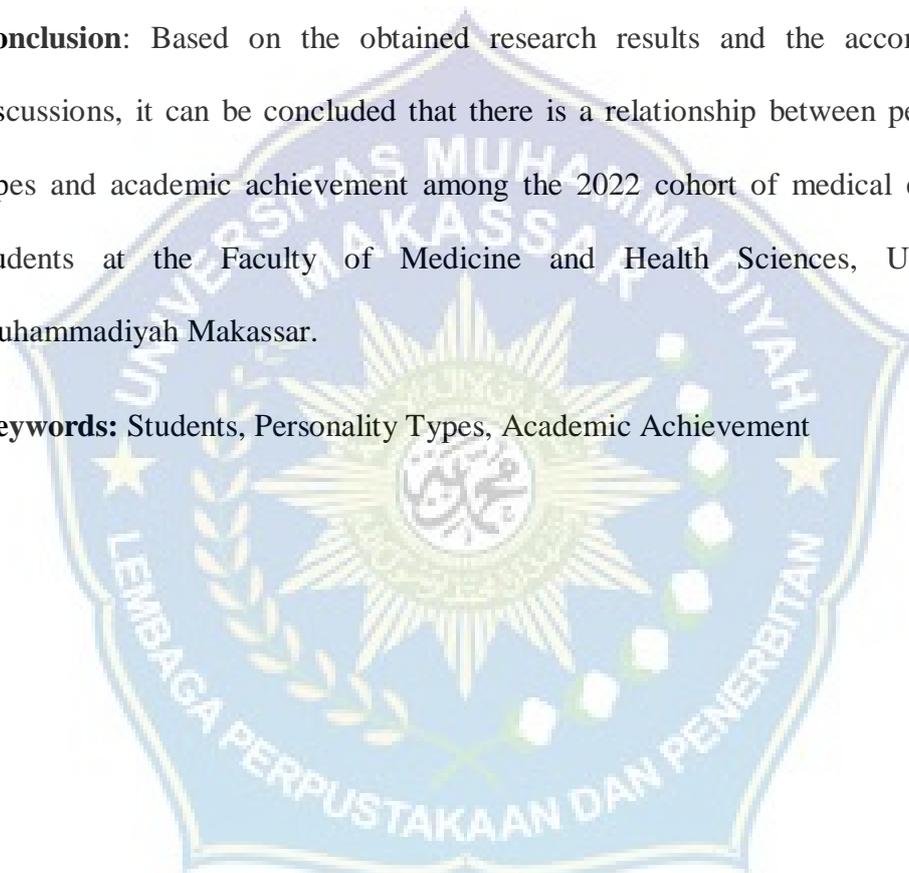
Research Objectives: To examine the relationship between personality types and academic achievement among the 2022 cohort of medical education students at the Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Methodology: This research utilized the *Chi-Square* method with an analytical observational design in a *cross-sectional* study.

Results: The statistical test results indicated a p -value of $\leq 0,05$ ($0,043 < 0,05$), meaning that the alternative hypothesis (H_a) was accepted, signifying a relationship between personality types and academic achievement among the 2022 cohort of medical education students at the Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Conclusion: Based on the obtained research results and the accompanying discussions, it can be concluded that there is a relationship between personality types and academic achievement among the 2022 cohort of medical education students at the Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Keywords: Students, Personality Types, Academic Achievement



FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi, 6 Februari 2024

“hubungan antara tipe kepribadian dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.”

ANDINI (105421101020)

(xvii + 88 halaman, 5 Tabel, 2 Gambar, 9 Lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang: Definisi kepribadian melibatkan pandangan dari psikologi, sosiologi, dan filsafat. Kepribadian adalah pola karakteristik yang memengaruhi perilaku, pemikiran, dan emosi individu. Penggunaan alat tes EPI (*Eysenck Personality Inventory*) memungkinkan kategorisasi individu dalam tipe introvert atau ekstrovert. Prestasi akademik merujuk pada kinerja dan hasil belajar yang diperoleh seseorang dalam konteks pendidikan formal, seperti sekolah dan perguruan tinggi. Prestasi ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, termasuk faktor kepribadian. Dalam konteks fakultas kedokteran, mahasiswa dituntut untuk belajar seumur hidup, dan kepribadian memiliki peran penting sebagai prediktor prestasi akademik.

Tujuan Penelitian: untuk mengetahui hubungan tipe kepribadian dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *Chi Square*. Dengan desain penelitian observasional analitik menggunakan rancangan *cross-sectional*.

Hasil: Hasil uji statistik diperoleh bahwa nilai $p \leq 0,05$ ($0,043 < 0,05$) yang berarti H_a diterima yakni terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah didapatkan beserta pembahasan yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan tipe kepribadian dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2022 Program Studi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kata Kunci: Mahasiswa, Tipe Kepribadian, Prestasi Akademik



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam juga penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan jalan yang terang dan petunjuk kepada kita semua.

Shawat serta salam kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Nabi yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang seperti saat ini.

Dengan rasa hormat dan keikhlasan, penulis ingin menyampaikan kata pengantar ini sebagai bagian dari penelitian yang dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan harapan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran dan pembinaan mahasiswa. Semoga temuan dari penelitian ini dapat menjadi sumbangan berharga bagi peningkatan kualitas pendidikan kedokteran di lingkungan universitas ini.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat berupa kekuatan dan kelancaran dalam bertindak dan berpikir untuk penyusunan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik panutan yang selalu mendoakan kebaikan atas umatnya.
3. Orang Tua yang sangat saya muliakan dan istimewakan yaitu Bapak dan Mama yang selalu memberikan doa, kasih sayang, semangat, perhatian dan dukungan material dalam penyusunan skripsi ini. Semua yang diberikan sangat berharga dan berarti bagi penulis.
4. Prof. Dr. dr. Suryani As'ad, M.Sc, Sp.GK(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. dr. Sitti Musafirah Sp.KK, FINS DV, FAADV selaku Penasihat Akademis yang selalu memberikan bimbingan selama masa studi.
6. dr. Nur Faidah, M. Biomed sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan penelitian ini dengan baik.
7. dr. Andi Arwinny Asmasary, Sp.A selaku penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran sehingga dapat membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Saudara penulis Hendra, Andri S.Kom, Apt. Indra, S.Farm yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

9. Saudari penulis Indriani yang selalu ada setiap hari dan mendengar keluh kesah penulis selama pengerjaan skripsi berlangsung.
10. Fathur Rachman Udhin yang selalu memberikan hiburan, semangat, bantuan serta dukungan untuk keberhasilan peneliti.
11. Edukasi Grup, yaitu Amalia Kartika Amin, Thazkia Aulia Maszyura, Rihma Quswah Maharani, selaku sahabat peneliti dan teman seperjuangan yang selalu sama-sama dalam satu rasa, memberikan inspirasi kepada penulis serta selalu meluangkan waktu meskipun disaat tersulit.
12. Teman-teman seperjuangan SIBSON dan teman sejawat penelitian saya A. Magfirah Iskandar dan Imam Muflih, serta teman-teman tidak dapat disebutkan satu persatu yang bersama-sama melalui pendidikan dokter dari semester awal hingga akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Demikian yang dapat penulis utarakan, semoga dukungan dan doa semua pihak akan bernilai ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Makassar, 6 Februari 2024



Andini

105421101020

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PANITIA SIDANG UJIAN.....	iii
PERNYATAAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	v
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kepribadian.....	8
1. Definisi Kepribadian.....	8
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian.....	9
3. Tipe Kepribadian.....	13

4. Eysenck Personality Inventory.....	17
B. Prestasi Akademik.....	18
1. Definisi Prestasi Akademik.....	18
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).....	19
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik.....	19
C. Hubungan Tipe Kepribadian dengan Prestasi Akademik.....	22
D. Kerangka Teori.....	24
BAB III KERANGKA KONSEP.....	25
A. Kerangka Konsep.....	25
B. Variabel Penelitian.....	25
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
D. Hipotesis.....	26
BAB IV METODE PENELITIAN.....	28
A. Objek Penelitian.....	28
B. Metode Penelitian.....	28
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Etika Penelitian.....	31
BAB V HASIL PENELITIAN.....	32
A. Gambaran Umum Populasi dan Sampel.....	32
B. Hasil Analisis Univariat.....	32
C. Hasil Analisis Bivariat.....	35

BAB VI PEMBAHASAN.....	37
A. Tipe Kepribadian Responden.....	37
B. Prestasi Akademik Responden.....	40
C. Hubungan Antara Tipe Kepribadian dengan Prestasi Akademik.....	44
BAB VII PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	54



DAFTAR TABEL

- Tabel V.1 Distribusi Frekuensi Tipe Kepribadian Mahasiswa Angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Tabel V.2 Distribusi Frekuensi Usia Mahasiswa Angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Tabel V.3 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Mahasiswa Angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Tabel V.4  Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Tabel V.5 Analisis Hubungan Tipe Kepribadian dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 2 : Daftar Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Persetujuan Etik
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Kedokteran UNISMUH
- Lampiran 5 : Rekapitulasi Data Penelitian
- Lampiran 6 : Hasil Analisa Data Penelitian
- Lampiran 7 : Dokumentasi
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Bebas Plagiat
- Lampiran 9 : Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang definisi kepribadian melibatkan pandangan dari psikologi, sosiologi, dan filsafat. Kepribadian adalah pola karakteristik yang memengaruhi perilaku, pemikiran, dan emosi individu. Alat tes EPI (Eysenck Personality Inventory) yang dikembangkan oleh Hans Eysenck dapat mengkategorikan individu dalam tipe introvert atau ekstrovert. EPI memberikan insight dalam memahami perbedaan kepribadian manusia^{1,2}.

Prestasi akademik merujuk pada kinerja dan hasil belajar yang diperoleh seseorang dalam konteks pendidikan formal, seperti sekolah dan perguruan tinggi. Di tingkat perkuliahan, prestasi akademik juga mencakup pencapaian dalam mata kuliah, ujian, tugas dan penelitian. Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik termasuk bakat, motivasi, kecerdasan, keseimbangan kehidupan, dukungan sosial, lingkungan belajar, gaya belajar, kesehatan mental dan fisiknya serta manajemen waktu. Pemahaman yang holistik tentang faktor-faktor ini dapat membantu dalam memahami dan meningkatkan prestasi akademik seseorang di lingkungan perkuliahan^{3,4}.

Seorang siswa atau mahasiswa yang menuntut ilmu di perguruan tinggi, terutama dalam program studi kedokteran, tidak hanya dituntut untuk mempelajari materi akademik secara mendalam, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Sebagai calon dokter, mereka dituntut untuk

memiliki kepribadian yang kuat dan berintegritas tinggi, karena mereka akan berhadapan dengan berbagai situasi dan tantangan yang memerlukan keberanian, ketegasan, dan empati dalam melayani pasien dan masyarakat. Oleh karena itu, selain dari aspek akademik, penting untuk melihat dan memahami kepribadian mahasiswa kedokteran secara menyeluruh untuk memastikan bahwa mereka dapat menjadi praktisi yang baik dan berdedikasi dalam bidang kesehatan⁵.

Kisah Nabi Ibrahim yang menyeru ayahnya untuk meninggalkan penyembahan berhala dapat dihubungkan dengan pentingnya berpikir kritis dalam melakukan tindakan. Hal ini tercantum dalam firman Allah Qur'an Surah Maryam: 42

شَيْئًا عَنْكَ يُغْنِي وَلَا يُبْصِرُ وَلَا يَسْمَعُ لَا مَا تَعْبُدُ لِمَ يَا أَبَتِ لِأَبِيهِ قَالَ إِذْ

Terjemahan: *Ingatlah ketika ia berkata kepada bapaknya; “Wahai bapakku, mengapa kamu menyembah sesuatu yang tidak mendengar, tidak melihat dan tidak dapat menolong kamu sedikitpun?”*

Menurut tafsir Ibnu Katsir, Allah memerintahkan kepada Rasulullah untuk menjelaskan kepada orang-orang musyrik di Mekah kisah Nabi Ibrahim, yang mereka anggap sebagai leluhur bangsa Arab. Nabi Ibrahim menolak penyembahan berhala oleh kaumnya. Dia menegur bapanya dengan bertanya mengapa dia menyembah berhala yang tidak bisa memberikan manfaat atau menolong siapapun yang menyembahnya, bahkan tidak bisa melindungi mereka jika si penyembah berhala itu diminta tolong.

Hal ini dapat dihubungkan dengan perbedaan karakter dan kepribadian manusia antara era lampau dan masa kini. Pada masa lalu, Nabi Ibrahim menunjukkan kelembutan dan kebijaksanaan dalam menyampaikan argumennya kepada ayahnya, meskipun ayahnya adalah seorang pembuat berhala yang disembah oleh manusia pada era itu. Hal ini menggambarkan pentingnya menggunakan lisan yang terpikirkan masuk dalam akal untuk berkomunikasi, serta pentingnya berpikir kritis dalam mempertimbangkan keyakinan dan tindakan.

Di zaman sekarang, dengan kemajuan teknologi dan informasi, manusia sering terpapar oleh berbagai konten dan informasi yang dapat memengaruhi kepribadian dan karakter mereka. Misalnya pengaruh media sosial dan teknologi dapat memengaruhi cara manusia berpikir dan bertindak. Oleh karena itu, penting bagi manusia zaman sekarang untuk tetap mempertahankan kelembutan, kebijaksanaan, dan kemampuan untuk berpikir kritis dalam menyikapi berbagai informasi dan tuntutan zaman. Dengan demikian, kisah Nabi Ibrahim dapat menjadi inspirasi bagi manusia zaman sekarang untuk berkemampuan berpikir kritis dengan menjaga kelembutan dan kebijaksanaan dalam menyampaikan argumen dan menyikapi perbedaan karakter serta pengaruh lingkungan sekitar.

Prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa menjadi patokan untuk menentukan kelulusan atau kenaikan semester, selain itu juga dapat memberikan dampak lain bagi kehidupan. Rendahnya nilai prestasi akademik dapat mempengaruhi peluang mahasiswa untuk mendapatkan kesempatan beasiswa atau magang, serta membatasi pilihan kerja di masa depan. Mahasiswa dengan

prestasi akademik rendah juga cenderung memiliki kesulitan dalam menjalin relasi dengan dosen atau rekan sejawatnya, sehingga mempengaruhi kualitas belajar dan kinerja akademik. Selain itu, rendahnya nilai prestasi akademik juga dapat mencerminkan kurangnya motivasi atau keengganan untuk belajar, yang dapat berdampak negatif dalam kehidupan pribadi maupun karir dimasa depan⁶.

Penelitian sebelumnya sering mengaitkan kepribadian dengan prestasi akademik. Menurut Nindya Augesti (2019), penelitian tentang korelasi antara tipe kepribadian dan prestasi akademik pada mahasiswa FK Lampung menunjukkan adanya keterkaitan antara keduanya. Namun, hasil yang diperoleh Tarmidzi (2012) menyatakan bahwa tidak ada hubungan keduanya, seperti juga yang disimpulkan oleh Rahman (2016). Karena adanya variasi dari hasil diatas, menimbulkan minat bagi peneliti untuk melakukan penelitian kembali guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan konsisten mengenai hubungan tersebut^{2,7,8}.

Berdasarkan observasi awal peneliti sebelum dilakukannya penelitian ini, telah dilakukan survey berupa wawancara kepada siswa/i angkatan baru jurusan Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, lebih dari 50% dari mereka memiliki prestasi akademik rendah pada tahun pertama. Banyak di antara mereka tidak mengetahui tipe kepribadian mereka karena dianggap tidak penting. Namun, berdasarkan fakta penelitian lalu menunjukkan bahwa tipe kepribadian dapat memengaruhi motivasi dan ketekunan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tipe kepribadian dan prestasi akademik

untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja mahasiswa kedokteran⁹.

Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar menggunakan Indeks prestasi Kumulati untuk menilai pencapaian akademik mahasiswa. Mahasiswa angkatan 2022 baru selesai beberapa blok dengan nilai yang rendah dan indeks prestasi yang masih sedikit dibandingkan angkatan di atasnya. Hal ini membuat mereka dipilih sebagai sampel penelitian untuk membantu mereka meningkatkan motivasi belajar kedepannya. Proses studi dalam pendidikan kedokteran membutuhkan waktu yang lama sehingga diperlukan usaha dan motivasi ekstra untuk mencapai prestasi akademik yang baik.

B. Rumusan Masalah

Apakah kepribadian seseorang berpengaruh terhadap cara mereka merespons dan memahami suatu hal, termasuk sikap dan gaya belajar yang memengaruhi pencapaian akademik mereka. Meskipun memiliki indeks prestasi tinggi tidak menjamin kesuksesan karier, demikian juga sebaliknya. Namun, indeks prestasi sering kali berhubungan dengan peluang kerja, terutama bagi lulusan baru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah ada kaitannya antara keduanya pada mahasiswa baru di jurusan Pendidikan Dokter Unismuh Makassar?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan tipe kepribadian dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya karakteristik kepribadian mahasiswa
- b. Diketuinya tingkat capaian prestasi akademik mahasiswa
- c. Diketuinya karakteristik kepribadian mahasiswa dengan prestasi akademik dengan pujian.
- d. Diketuinya karakteristik kepribadian mahasiswa dengan prestasi akademik sangat memuaskan.
- e. Diketuinya karakteristik kepribadian mahasiswa dengan prestasi akademik memuaskan.
- f. Diketuinya karakteristik kepribadian mahasiswa dengan prestasi akademik kurang memuaskan

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Pengkaji

Dapat menjadi kontribusi baru dalam literatur akaddemik dan membuka peluang untuk mengembangkan metode penelitian yang lebih canggih dan relevan dalam mengkaji.

2. Untuk Mahasiswa/i

Memahami lebih dalam pengaruh tipe kepribadian terhadap gaya belajar, sehingga dapat mengidentifikasi strategi belajar yang lebih efektif dalam dunia pendidikan dan karier.

3. Untuk Fakultas

Untuk mengembangkan program-program pendidikan dan dukungan akademik yang lebih efektif bagi mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan tingkat kelulusan dan kesuksesan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kepribadian

1. Definisi kepribadian

Kepribadian secara etimologis berasal dari istilah bahasa Inggris “personality”. Istilah “kepribadian” berasal dari kata Latin “persona” yang berarti topeng. Kepribadian adalah manifestasi lahiriah yang belum tentu mencerminkan kondisi pribadi intrinsik atau karakteristik khas seseorang. Kepribadian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ciri inti yang terlihat pada tingkah laku seseorang atau suatu bangsa, yang membedakannya dengan orang lain¹⁰. Banyak peneliti menawarkan interpretasi atau definisi kepribadian, yang disebutkan di bawah ini:

Gordon W. Allport mendefinisikan kepribadian sebagai struktur dinamis dalam diri individu sebagai sistem psikofisik yang menentukan cara khusus mereka beradaptasi dengan lingkungannya. Feist J mendefinisikan kepribadian sebagai pola perilaku yang konsisten dan karakteristik unik yang memberikan kesatuan dan individualitas pada sikap seseorang. Kepribadian mencakup karakteristik inti dan perkembangan, hasil dan kemajuan, struktur dan pematangan. Menurut Hall dan Lindzey, kepribadian mencakup kemampuan sosial individu dan kesan berbeda yang mereka buat terhadap orang lain, yang mungkin mencakup sifat-sifat seperti proaktif atau pendiam. Derlega, Winstead & Jones meng gambarkannya

sebagai "sistem karakteristik internal individu yang relatif stabil yang memengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku yang konsisten"¹¹. Freud mengemukakan bahwa kepribadian terdiri dari tiga unsur: aspek biologis yang didorong oleh akal dan tidak memiliki standar etika atau moral; ego, sistem kepribadian sadar yang dipengaruhi oleh realitas dan pengalaman pribadi; dan superego, sebuah sistem yang menyimpan nilai-nilai. Moral dapat dikategorikan positif atau negatif. Alwisol menegaskan bahwa kepribadian atau jiwa mencakup berbagai macam konsep, emosi, perilaku, kesadaran, dan ketidaksadaran. Kepribadian memengaruhi cara individu beradaptasi dengan lingkungan sosial dan fisiknya¹².

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian

Berbagai unsur mempengaruhi perubahan dan dinamika kepribadian seseorang. Kepribadian terdiri dari ciri-ciri dan sifat-sifat yang bertahan lama. Perubahan kepribadian tidak terjadi secara tiba-tiba tetapi dipengaruhi oleh observasi, pengalaman, tekanan masyarakat, usia, dan karakteristik individu¹³:

a. Pengalaman Awal

Pengalaman masa kecil memegang peranan penting dalam membentuk perkembangan kepribadian seseorang.

b. Pengaruh Budaya

Saat menganut suatu budaya, orang mungkin merasa terdorong untuk menunjukkan ciri-ciri perilaku yang sesuai berdasarkan norma budaya.

c. Kondisi Fisik

Kesehatan fisik juga dapat mempengaruhi kepribadian seseorang. Jika seseorang mengembangkan penyakit fisik di tubuhnya seperti kelelahan dan masalah kesehatan yang menimbulkan perasaan cemas, marah, hiperaktif, dan depresi.

d. Daya Tarik

Individu yang menarik biasanya dianggap memiliki ciri-ciri kepribadian yang lebih baik dibandingkan dengan individu yang kurang menarik, karena ciri-ciri ini cenderung mendorong interaksi sosial yang positif.

e. Intelegensi

Memberikan banyak perhatian kepada anak-anak berbakat dapat menimbulkan kesombongan, sedangkan mengabaikan anak-anak yang kurang pandai dapat membuat mereka merasa tidak mampu. Jika Anda dekat dengan seseorang yang cerdas dan sering menganiaya orang lain.

f. Emosi

Ledakan emosi yang tidak beralasan dapat menimbulkan ketidakdewasaan dalam diri seseorang. Menekankan ekspresi emosi dapat membuat seseorang merasa melankolis, tidak kooperatif, dan sendirian.

g. Nama

Dampak sebuah nama terhadap konsep diri hanya akan minimal kecuali anak tersebut mengenali hubungannya dengan orang penting dalam hidupnya. Nama yang Anda pilih akan memengaruhi cara orang memandang Anda.

h. Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan dan kegagalan berdampak pada konsep diri; kegagalan diri dapat merusak konsep diri, sedangkan kesuksesan dapat memperkuatnya.

i. Pengaruh Keluarga

Keluarga dipandang sebagai faktor utama yang mempengaruhi perkembangan kepribadian anak. Anak-anak mengidentifikasi keluarga sebagai kelompok sosial utama mereka, menghabiskan banyak waktu di lingkungan di mana anggota keluarga sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian mereka.

j. Perubahan fisik

Perubahan kepribadian mungkin disebabkan oleh perubahan kematangan fisik yang berkontribusi terhadap peningkatan kepribadian.

Al-Qur'an memuat ayat-ayat yang menjelaskan bagaimana Allah SWT menciptakan manusia dengan watak yang baik dan bagaimana lingkungan khususnya keluarga berperan dalam membentuk kepribadian seseorang.

Manusia diciptakan Allah SWT dengan kebaikan yang melekat. Fitrah ini mencakup naluri dan kecenderungan mendasar terhadap keutamaan dan ketundukan kepada-Nya. Sebagaimana tercantum dalam surat Ar-Rum: 30 Al-Quran.

أَلْقَيْمُ الدِّينِ ذَلِكَ ۚ اللَّهُ لَخَلْقِ تَبْدِيلٍ لَا ۚ عَلَيْهَا النَّاسُ فَطَرَ الَّتِي اللَّهُ فِطَرْتَهُ حَنِيفًا لِّلدِّينِ وَجْهَكَ فَأَقِمْ
يَعْلَمُونَ لَا النَّاسُ أَكْثَرَ وَلَكِنَّ

Terjemahan: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah. (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut

fitrah itu; tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”

Menurut Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah yang dibimbing oleh Syekh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, Allah memerintahkan Rasulullah dan para pengikutnya untuk fokus kepada-Nya dengan menjaga komitmen yang kuat terhadap keimanannya. Allah menekankan wajah karena mencerminkan kondisi hati, dan keduanya membutuhkan usaha fisik. Tetaplah teguh dalam keimanan Islam, karena itu adalah agama yang ditetapkan Allah bagi seluruh umat manusia sejak awal. Menahan diri dari mengubah sifat-sifat mendasar yang telah Allah tetapkan bagi orang-orang beriman-Nya. Tetaplah teguh dalam keimanan yang mendalam dan jalan yang dapat memperoleh keridhaan Allah. Banyak hamba yang lupa akan keagungan iman yang sesungguhnya.

Abu Hurairah berkata, Rasulullah bersabda: *“Setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan fitrah, kemudian kedua orang tuanya menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi,”* (HR. Bukhari dan Muslim). Hadits ini menunjukkan bahwa setiap individu dilahirkan dengan watak bawaan dan tidak rusak. Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, namun lingkungan rumah sangat berpengaruh terhadap perkembangan agama dan kepribadian anak. Orang tua mempunyai peran penting dalam memberikan bimbingan, contoh positif, dan suasana pengasuhan agar anak dapat berkembang selaras dengan kualitas bawaannya.

Dari Abdullah bin Umar, Rasulullah bersabda: *“Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian bertanggung jawab atas yang dipimpinnya. Orang yang bertanggung jawab atas keluarganya dan dia adalah pemimpin atas mereka.”* (HR. Bukhari dan Muslim). Nabi bersabda bahwa orang tua mempunyai peran penting dalam membentuk keyakinan agama anak-anaknya, seperti dampak yang mereka timbulkan terhadap hewan yang dilahirkan utuh namun kemudian telinganya dimutilasi. Pengaruh orang tua, baik langsung maupun tidak langsung, memiliki peran penting dalam membentuk proses kognitif, sikap, dan tindakan anak-anak selama tahun-tahun pembentukannya, yang pada akhirnya mempengaruhi kepribadian mereka.

3. Tipe Kepribadian

CG Jung mengkategorikan individu manusia menjadi dua kelompok utama: introvert dan ekstrovert. Tipe kepribadian ini selaras dengan sikap mental individu.

a. Introvert

Individu introvert cenderung menarik diri dari pergaulan sosial. Dia terutama berkonsentrasi pada pemikiran dan pengalamannya sendiri. Individu introvert menunjukkan karakteristik seperti pendiam, tidak aktif, keterlibatan sosial yang terbatas, kehati-hatian, perhatian, pesimisme, ketenangan, dan disiplin diri. Resiko bagi para introvert adalah mereka berpotensi menjadi terlalu terputus dari dunia luar, yang dapat mengakibatkan isolasi dan berkurangnya kapasitas untuk

berinteraksi secara baik dengan kenyataan. Individu dengan kecenderungan introvert mungkin mengalami keterasingan sosial dan menunjukkan perilaku antisosial¹⁴.

i. Aktivitas

Menunjukkan kecenderungan ketidakaktifan fisik, kemalasan, kelelahan, relaksasi, dan preferensi untuk liburan yang tenang.

ii. Kesukaan bergaul

Senang menyendiri dan lebih menyukai lingkaran kecil teman dekat, melakukan kegiatan menyendiri seperti membaca, kesulitan memulai percakapan dengan orang lain, dan sering menarik diri dari interaksi sosial.

iii. Keberanian mengambil resiko

Menikmati keakraban dan mencari keamanan, sambil menghindari bahaya.

iv. Penurutan dorongan kata hati

Individu yang metodis dan bijaksana dengan sengaja menganalisis masalah sebelum mengambil keputusan, mempersiapkan diri ke depan, dan berkomunikasi setelah pertimbangan yang matang.

v. Pernyataan perasaan

Menunjukkan pengendalian diri, ketenangan, objektivitas, dan pengendalian diri secara keseluruhan dalam mengartikulasikan pendapat dan emosi.

vi. Kedalaman berpikir

Individu dengan pola pikir teoretis cenderung terhadap inspirasi, percakapan, hipotesis, dan introspeksi.

vii. Tanggungjawab

Menunjukkan perilaku teliti, rajin, sungguh-sungguh, tak tergoyahkan, dan dapat diandalkan.

b. Ekstrovert

Seseorang dikatakan ekstrovert ketika mereka lebih fokus pada faktor eksternal dibandingkan faktor internal. Orang ekstrovert terutama dipengaruhi oleh dunia luar, termasuk lingkungan sosial dan non-sosialnya. Mereka memiliki pandangan positif terhadap masyarakat, mudah bergaul, dan menjaga hubungan baik dengan orang lain. Ciri-ciri kepribadian mereka stabil, yang dapat bermanfaat dalam lingkungan profesional. Ekstrovert diartikan sebagai individu yang senang bersosialisasi, sering berkomunikasi, mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, dan dapat menjalin hubungan yang kuat dengan orang lain bahkan dalam situasi yang menantang. Ekstroversi adalah sikap yang melibatkan pengalihan energi psikis ke luar, mengarah pada fokus objektif dan menjauhkan diri dari ranah subjektif. Di bawah ini adalah subaspek indikator tipe kepribadian ekstrovert^{15,16}:

i. Aktivitas

Menunjukkan aktivitas tingkat tinggi, sering kali lincah dan antusias, menikmati latihan fisik.

ii. Kesukaan bergaul

Senang bersosialisasi, berteman, menghadiri pesta, dan ramah serta nyaman dalam pertemuan besar.

iii. Keberanian mengambil resiko

Menikmati tugas-tugas yang menantang tanpa mengkhawatirkan potensi hasil negatif dan memiliki keberanian menerima resiko.

iv. Penurutan dorongan kata hati

Bertindak impulsif, mengambil keputusan terburu-buru, ceroboh, dan kurang memiliki keyakinan yang kuat.

v. Pernyataan perasaan

Menampilkan perubahan emosi secara terbuka, mengungkapkan perasaan seperti marah, takut, cinta, dan benci..

vi. Kedalaman berpikir

Di tempat kerja, dia lebih suka melakukan banyak tugas daripada merenungkannya. Orang ekstrovert biasanya memiliki perspektif yang terkonsentrasi dan pragmatis.

vii. Tanggungjawab

Elemen ini mengevaluasi akuntabilitas individu atas tindakan dan tugasnya. Individu dengan watak ekstrovert cenderung tidak menyukai lingkungan formal, kesulitan memenuhi janji tepat waktu, cenderung berubah pendapat, dan mungkin kurang akuntabilitas sosial.

Kepribadian introvert ditandai dengan sifat damai, minim interaksi dengan orang lain, dan lebih suka menyendiri. Ekstrovert adalah seseorang yang senang bersosialisasi, mudah bergaul, antusias, ambisius, tidak malu-malu, dan menghargai pengembangan bakatnya.

4. Eysenck Personality Inventory

Peneliti memanfaatkan alat ukur EPI untuk mengklasifikasikan individu menjadi introvert atau ekstrovert berdasarkan dua dimensi berbeda dengan menggunakan skala nominal. Skala EPI terdiri dari 23 item yang mengukur stabilitas, 24 item mengukur ekstroversi, dan 9 item menilai kejujuran dalam memberikan tanggapan.

Metode pengukuran skala EPI mengikuti persyaratan jawaban Eysenck Personality Inventory. Jawaban subjek pada skala EPI dibatasi pada pilihan “Ya” dan “Tidak”. Tanda diberikan pada kolom “Ya” untuk jawaban afirmatif dan pada kolom “Tidak” untuk jawaban negatif. Jika individu diminta menjawab segera setelah membaca soal pada tes dengan menggunakan skala yang mencerminkan keadaan pribadinya. Memberikan skor 1 pada jawaban yang menunjukkan “Ya” untuk pernyataan berlabel AE (affirmative extraversion), An (affirmative neuroticism), dan AI (affirmative pembohong). Respons yang berkode nE, nn, atau NI akan mendapat skor 1. Data disediakan di kolom L, E, dan N, yang sesuai dengan huruf terakhir pengkodean pernyataan.

Tipe kepribadian diklasifikasikan pada skala ini berdasarkan nilai norma 14 untuk dimensi E dan N. Jika skor E subjek 14 atau lebih tinggi, mereka

menunjukkan kecenderungan ekstrovert, sedangkan skor 12 atau lebih rendah menunjukkan kecenderungan introvert, dengan tipikal ekstraversi nilainya turun antara 13-15. Pada dimensi N, subjek dengan skor 14 ke atas menunjukkan kecenderungan neurotik, cenderung ketidakstabilan. Sebaliknya, skor 12 ke bawah menunjukkan kecenderungan ke arah stabilitas pada dimensi N. Jika nilai subjek pada dimensi L di bawah 3 dianggap jujur. Jika nilai L subjek di atas 5 dianggap tidak menjawab dengan jujur.

B. Prestasi Akademik

1. Definisi Prestasi Akademik

Evaluasi prestasi akademik diperlukan untuk menilai keberhasilan seseorang dalam belajar. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan prestasi sebagai hasil yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan. Suryabata mendefinisikan prestasi akademik sebagai hasil yang dicapai selama proses pembelajaran akademik, yang berfungsi sebagai tolok ukur penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Witherington mengemukakan bahwa prestasi adalah hasil langsung dari upaya individu dalam aktivitas keterampilan tertentu dalam konteks unik. Mengukur hasil pembelajaran biasanya melibatkan penggunaan ujian sebagai metode untuk menilai tingkat pengetahuan guna menentukan prestasi siswa di semua mata kuliah^{3,17}.

Di tingkat perguruan tinggi atau universitas, prestasi akademik mahasiswa diukur dengan Indeks Prestasi (IP), yang mengukur tingkat keberhasilan studi yang dicapai mahasiswa di seluruh kegiatan akademik

dalam jangka waktu tertentu. Prestasi akademik merupakan cerminan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan, dengan IP atau IPK sebagai tolak ukur hasil belajar akhir di perguruan tinggi. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menilai kemajuan akademik mahasiswa dengan mengevaluasi kinerjanya pada semester berjalan tergantung pada bakatnya^{18,19}.

2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia melalui Peraturan Nomor 49 Tahun 2014 yang menetapkan standar pendidikan tinggi. Pasal 23 dan 24 menetapkan bahwa laporan penilaian harus mencakup kualifikasi keberhasilan siswa dalam setiap mata kuliah. kursus disajikan dalam spektrum:

- A. Huruf A setara dengan angka 4, berkategori sangat baik
- B. Huruf B setara dengan angka 3, berkategori baik
- C. Huruf C setara dengan angka 2, berkategori cukup
- D. Huruf D setara dengan angka 1, berkategori kurang
- E. Huruf E setara dengan angka 0, berkategori sangat kurang

Prestasi belajar lulusan dinilai setiap semester dengan menggunakan Indeks Prestasi (IPK), dan pada akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)²⁰.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Berbagai elemen, termasuk motivasi diri, dukungan keluarga, suasana kampus, dan aktivitas organisasi, dapat mempengaruhi kinerja akademik

mahasiswa kedokteran di Indonesia. Pentingnya setiap komponen berbeda-beda pada setiap individu. Prestasi akademik siswa seringkali dipengaruhi oleh dua kelompok faktor utama: internal dan eksternal^{21,22}.

a. Faktor Internal

Unsur internal yang berasal dari dalam diri individu meliputi aspek fisiologis dan psikologis²³.

i. Faktor Fisiologis mengacu pada kondisi fisik seseorang dan dikategorikan ke dalam kondisi fisik dan panca indera. Kondisi fisik mencerminkan tahap pertumbuhan, kesehatan, dan status organ indera. Hal ini berdampak positif terhadap kegiatan belajar mengajar, begitu pula sebaliknya.

- Untuk menjaga kesehatan jasmani, penting untuk memperhatikan gizi untuk mencegah kelelahan, lesu, dan kurang semangat belajar. Berolahragalah dengan sungguh-sungguh untuk menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh, serta pastikan Anda mendapatkan istirahat yang cukup

ii. Faktor Psikologis : Keadaan mental individu yang mungkin mempengaruhi proses belajar, meliputi kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

- Kecerdasan adalah kemampuan untuk memperoleh pengetahuan dan menyesuaikan diri dengan situasi yang berbeda. Kecerdasan terutama mempengaruhi kapasitas ini berdasarkan tingkat perkembangan teman sebaya. Variasi perkembangan intelektual

di antara anak-anak pada usia yang sama dapat mengakibatkan beberapa anak memiliki tingkat IQ yang lebih tinggi dibandingkan anak-anak seusianya.

- Motivasi merupakan kekuatan pendorong yang melatarbelakangi keputusan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan belajar. Seseorang akan bertindak jika aktivitasnya mendapat perhatian dan selaras dengan kebutuhan tertentu. Motivasi pada dasarnya terkait dengan kebutuhan fisik dan psikologis manusia. Cara untuk meningkatkan motivasi antara lain dengan membina lingkungan belajar yang menyenangkan, memberikan contoh yang baik, menunjukkan prestasi anak, mendorong keberhasilan belajar, menghargai prestasi, dan memperjelas tujuan pembelajaran.
- Minat adalah kecenderungan yang konsisten terhadap suatu mata pelajaran yang menimbulkan rasa ingin tahu pada bidang tertentu. Siswa yang berkurang minatnya pada bidang tertentu akan menghambat kemajuan belajarnya. Bakat merupakan kemampuan alamiah yang dimiliki seseorang.
- Kepribadian adalah pola karakteristik yang stabil dan khas yang memberikan konsistensi dan keunikan pada perilaku individu. Kepribadian adalah suatu sifat bawaan atau bawaan yang dapat mempengaruhi sikap individu, respon terhadap rangsangan,

individualitas, dan adaptasi terhadap lingkungan sosial dan non-sosial.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan sekitar dan orang lain yang dekat dengan seseorang. Unsur-unsur tersebut dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan dikategorikan menjadi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial²⁴.

- i. Lingkungan Sosial: Suatu lingkungan di mana individu dapat terlibat dan bersosialisasi dengan orang lain, termasuk sekolah, komunitas, aktivitas organisasi, dan lingkungan keluarga.
- ii. Lingkungan Non Sosial: Berkenaan dengan unsur-unsur yang tidak dipengaruhi oleh kehadiran individu lain, antara lain lingkungan alam, faktor instrumental, pola tidur dan makan, faktor materi pelajaran, dan prasarana kampus.

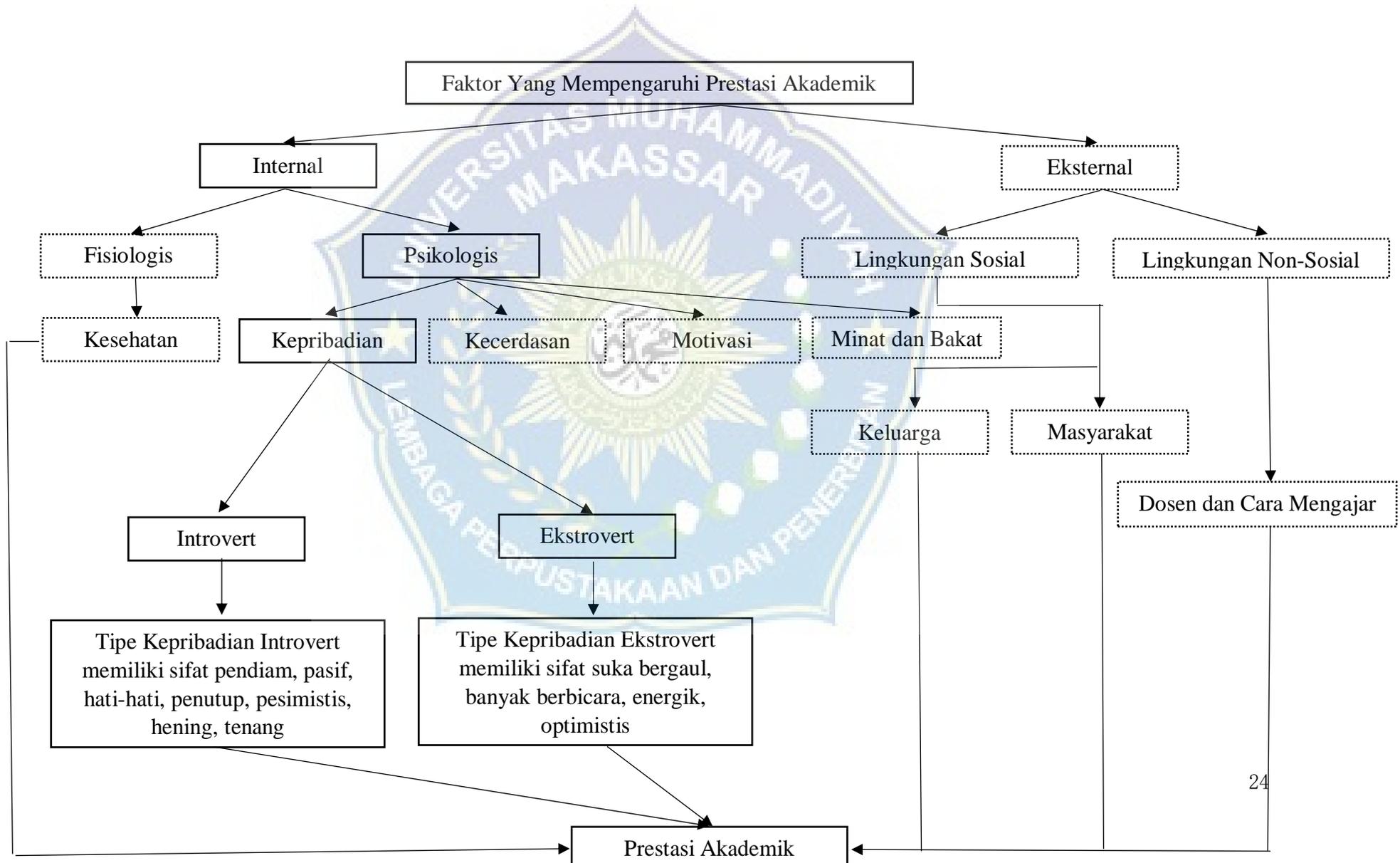
C. Hubungan Tipe Kepribadian dengan Prestasi Akademik

Sebelumnya kita telah mengkaji pengertian kepribadian dan beberapa tipe kepribadian. Kepribadian mengacu pada ciri khas individu dalam kognisi, emosi, dan perilaku yang dimanfaatkan untuk merespons dan menyesuaikan diri terhadap rangsangan, yang pada akhirnya membentuk keunikan dan kemampuan individu dalam beradaptasi dengan lingkungannya. Penelitian empiris menunjukkan bahwa ciri-ciri kepribadian merupakan indikator penting keberhasilan akademik. Ciri-ciri kepribadian merupakan indikator penting

keberhasilan akademis dan dapat dievaluasi berdasarkan kecenderungan perilaku yang ditunjukkan dalam kepribadian seseorang. Ciri-ciri kepribadian dapat memengaruhi perilaku yang terkait dengan keberhasilan akademis, seperti ketekunan siswa dan motivasi yang kuat untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dapat berdampak pada prestasi akademis.

Selain itu, guru di Indonesia kurang fokus pada unsur kepribadian ketika menerapkan praktik pembelajaran. Guru menggunakan pendekatan pengajaran yang sama tanpa penyesuaian, dengan asumsi semua siswa memahami materi pelajaran secara setara. Dari perspektif psikologi pendidikan, guru harus mengenali dan menghargai keunikan setiap individu dan menerapkan strategi pembelajaran yang beragam untuk menghindari monoton dan mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Sebaliknya, banyak kesalahpahaman yang terjadi mengenai rendahnya prestasi akademik, baik yang dilakukan oleh orang tua maupun pendidik. Mereka berpendapat bahwa kemampuan intelektual yang rendah menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar²⁵.

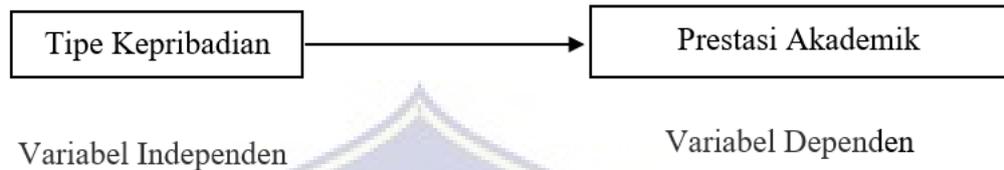
D. Kerangka Teori



BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



B. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Tipe kepribadian yakni *introvert* dan *ekstrovert* pada mahasiswa/i baru.

2. Variabel Dependen

Prestasi akademik pada semester kedua yang mencakup blok *Basic Mechanism Disease*, *Imunologi*, *Muskuloskeletal*, *Clinical Skills Lab 1*.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Tipe Kepribadian

Definisi : Seluruh tingkah laku yang disadari ataupun tidak disadari oleh mahasiswa yang diukur dengan menggunakan kuisioner *Eysenck Personality Inventory (EPI-A)*.

Cara ukur : Responden menjawab semua pertanyaan yang diberikan dan untuk hasil akhirnya, menilai apakah mahasiswa tersebut tipe kepribadiannya *introvert* atau *ekstrovert*

Alat ukur : Kuesioner *Eysenck Personality Inventory (EPI-A)*

Hasil : Introvert : EPI-A <12

Ekstrovert : EPI-A \geq 12

Skala : Nominal

2. Prestasi Akademik

Definisi : Indeks prestasi yang didapatkan dari akumulasi nilai yang diperoleh mahasiswa pada semester kedua yang mencakup blok *Basic Mechanism Disease*, Imunologi, Muskuloskeletal, *Clinical Skills Lab 1*.

Cara ukur : Mengambil data dari transkrip nilai mahasiswa berupa nilai mata kuliah blok *Basic Mechanism Disease*, Imunologi, Muskuloskeletal, *Clinical Skills Lab 1* dan menilai apakah prestasi akademik (indeks prestasi) mahasiswa tersebut dengan pujian, sangat memuaskan, memuaskan atau kurang memuaskan.

Alat ukur : Transkrip Nilai

Hasil : Dengan Pujian = >3,50

Sangat Memuaskan = 2,76 - 3,50

Memuaskan = 2,00 - 2,75

Kurang Memuaskan = <2,00

Skala : Ordinal

D. Hipotesa

1. Hipotesa Nol

Tidak adanya keterkaitan antara tipe kepribadian dengan prestasi akademik mahasiswa baru jurusan Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar.

2. Hipotesa Alternatif

Adanya keterkaitan antara tipe kepribadian dengan prestasi akademik mahasiswa baru jurusan Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar.



BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Dokter yang dilakukan pada bulan November - Desember 2023.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan menggunakan rancangan *cross sectional*.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara Purposive Sampling. Terdiri 2 kriteria sampel pada mahasiswa yaitu inklusi dan eksklusi.

a. Inklusi:

- Mahasiswa dengan bukti kepemilikan Kartu Tanda Mahasiswa.
- Mahasiswa yang sedang aktif masa perkuliahan.
- Mahasiswa yang bersedia dijadikan responden penelitian.

b. Eksklusi:

- Kuisisioner yang dibagikan tidak terisi dengan lengkap.
- Mahasiswa dengan kehadiran kurang dari 80% pada mata kuliah.
- Mahasiswa yang memiliki riwayat atau masalah faktor lain diluar kepribadian.

Jumlah Sampel

$$n = \left(\frac{Z\alpha \sqrt{2PQ} + Z\beta \sqrt{P_1 Q_1 + P_2 Q_2}}{P_1 - P_2} \right)^2$$

Keterangan:

N : Jumlah Sampel

$Z\alpha$: Derivat baku alfa (1,960)

$Z\beta$: Derivat baku beta (1,645)

P_1 : Proporsi pada kelompok yang nilainya merupakan judgement penelitian (0,05)

P_2 : Proporsi pada kelompok yang sudah diketahui nilainya (0,2)

Q_1 : $1 - P_1$ (0,95)

Q_2 : $1 - P_2$ (0,8)

P : $\frac{P_1 - P_2}{2} = \frac{P_1 + P_2}{2} = \frac{0,05 + 0,2}{2} = 0,125$

Q : $1 - P = 1 - 0,125 = 0,875$

Dengan demikian:

$$n = \left(\frac{1,960 \sqrt{2 \cdot 0,125 \cdot 0,875} + 1,645 \sqrt{0,05 \cdot 0,95 + 0,2 \cdot 0,8}}{0,05 - 0,2} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{1,960 \sqrt{0,219} + 1,645 \sqrt{0,046 + 0,16}}{-0,15} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{1,960 \cdot 0,468 + 1,645 \cdot 0,454}{-0,15} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{0,917 + 0,747}{-0,15} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{1,664}{-0,15} \right)^2$$

$$n = (11,09)^2$$

$$n = 122,98$$

$$n = 123$$

Berdasarkan dari perhitungan rumus tersebut diperoleh 123 responden yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara rekapitulasi yaitu mengisi kuisisioner, wawancara dan pengumpulan akumulasi IP semester kedua dari hasil transkrip nilai yang mencakup blok *Basic Mechanism Disease*, *Imunologi*, *Muskuloskeletal*, dan *Clinical Skills Lab 1*.

E. Teknik Analisis Data

Dalam metode analisis ini menggunakan 2 tahap yaitu:

1) Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada masing-masing variabel untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji statistik yang digunakan adalah *uji chi square*. Melalui uji statistik *chi square* akan memperoleh nilai, dimana didalam penelitian ini digunakan tingkat kemaknaan sebesar 0,05. Penelitian ini akan dikatakan

bermakna jika mempunyai nilai $p \leq 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dan dikatakan tidak bermakna jika mempunyai nilai $p \geq 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

F. Etika Penelitian

Saat ingin melakukan penelitian menanyakan kesediaannya/persetujuan dengan menerangkan tujuannya. Apabila responden setuju untuk diteliti maka melanjutkan ke bagian pertanyaan. Apabila responden tidak setuju untuk diteliti, maka peneliti tidak melanjutkan sesi wawancara.



BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Populasi atau Sampel

Penelitian ini akan menguraikan tentang hasil yang sudah dilakukan pada bulan November hingga Desember 2023. Total Keseluruhan mahasiswa baru berdasarkan absensi berjumlah 269 orang. Dalam penelitian berlangsung jumlah mahasiswa yang hadir sebanyak 238 orang. Setelah pengumpulan data, sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi sebanyak 156 orang dan kriteria eksklusi 82 orang.

Data diisi dengan menggunakan kuesioner yang terdiri atas 1 jenis kuisisioner tentang tipe kepribadian dan akumulasi indeks prestasi dari transkrip nilai mahasiswa berupa nilai mata kuliah blok *Basic Mechanism Disease*, *Imunologi*, *Muskuloskeletal*, *Clinical Skill Lab*. Setelah data diisi lalu dikumpulkan kemudian akan dicatat dan dikelompokkan berdasarkan tipe kepribadian *ekstrovert*, tipe kepribadian *introvert* dan indeks prestasi. Data kemudian akan disusun menggunakan program *Microsoft Office Excel 2019* untuk *coding* dan diolah menggunakan IBM SPSS 27.

B. Hasil Analisis Univariat

1. Tipe Kepribadian

Hasil penelitian terhadap 156 responden mengungkap karakteristik responden berdasarkan tipe kepribadian ekstrovert dan introvert adalah sebagai berikut:

Tabel V.1

Distribusi Frekuensi Tipe Kepribadian Mahasiswa

Tipe Kepribadian	Frekuensi	Persentase (%)
Introvert	69	44,2
Ekstrovert	87	55,8
Total	156	100

Berdasarkan data dalam tabel tersebut didapatkan hasil frekuensi tipe kepribadian mahasiswa, dimana mahasiswa dengan tipe kepribadian *introvert* sebanyak 69 orang (44,2%) sementara tipe kepribadian *ekstrovert* sebanyak 87 orang (55,8%).

2. Karakteristik

2.1 Usia

Tabel V.2

Distribusi Frekuensi Usia Mahasiswa

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
18 tahun	18	11
19 tahun	94	57,7
20 tahun	32	19,6
21 tahun	12	7,4
Total	156	100

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil frekuensi usia mahasiswa, dimana mahasiswa dengan usia 18 tahun sebanyak 18 orang (11%), usia 19 tahun sebanyak 94 orang (57,7%), usia 20 tahun sebanyak 32 orang (19,6%), usia 21 tahun sebanyak 12 orang (7,4%).

2.2 Jenis Kelamin

Tabel V.3

Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Mahasiswa

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki laki	39	23,9
Perempuan	117	71,8
Total	156	100

Menurut isi tabel diatas didapatkan hasil frekuensi jenis kelamin mahasiswa, dimana mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 39 orang (23,9%) sedangkan mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 117 orang (71,8%)

3. Prestasi Akademik

Tabel V.4

Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik Mahasiswa

Prestasi Akademik	Frekuensi	Persentase (%)
Dengan Pujian	9	5,5
Sangat Memuaskan	37	39,3

Memuaskan	46	28,2
Kurang Memuaskan	64	22,7
Total	156	100

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil frekuensi prestasi akademik mahasiswa baru, dimana mahasiswa yang mendapatkan prestasi akademik dengan pujian sebanyak 9 orang (5,5%), mahasiswa yang mendapatkan prestasi akademik sangat memuaskan sebanyak 37 orang (22,7%), mahasiswa yang mendapatkan prestasi akademik memuaskan sebanyak 46 orang (28,2%) dan mahasiswa yang mendapatkan prestasi akademik kurang memuaskan 64 orang (39,3%).

D. Hasil Analisis Bivariat

1. Hubungan Tipe Kepribadian dengan Prestasi Akademik Mahasiswa

Tabel V.5

Hubungan Tipe Kepribadian dengan Prestasi Akademik Mahasiswa

		Prestasi Akademik Mahasiswa					P-Value
		Dengan Pujian	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Kurang Memuaskan	Total	
Tipe Kepribadian	Ekstrovert	n	3	15	31	38	0,043
		%	3,4%	17,2%	35,6%	43,7%	
	Introvert	n	6	22	15	26	
		%	8,7%	31,9%	21,7%	37,7%	
Total		n	9	37	46	64	156
		%	5,8%	23,7%	29,5%	41,0%	100,0%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat responden dengan tipe kepribadian *ekstrovert* dengan prestasi akademik mahasiswa kategori dengan pujian sebanyak 3 orang (3,4%), responden dengan tipe kepribadian *ekstrovert* dengan prestasi akademik mahasiswa kategori sangat memuaskan sebanyak 15 orang (17,2%), responden dengan tipe kepribadian *ekstrovert* dengan prestasi akademik mahasiswa kategori memuaskan sebanyak 31 orang (35,6%), responden dengan tipe kepribadian *ekstrovert* dengan prestasi akademik mahasiswa kategori kurang memuaskan sebanyak 38 orang (43,7%).

Responden dengan tipe kepribadian *introvert* dengan prestasi akademik mahasiswa kategori dengan pujian sebanyak 6 orang (8,7%), responden dengan tipe kepribadian *introvert* dengan prestasi akademik mahasiswa kategori sangat memuaskan sebanyak 22 orang (31,9%), responden dengan tipe kepribadian *introvert* dengan prestasi akademik mahasiswa kategori memuaskan sebanyak 15 orang (21,7%), responden dengan tipe kepribadian *introvert* dengan prestasi akademik mahasiswa kategori kurang memuaskan sebanyak 26 orang (37,7%). Hasil uji statistik diperoleh bahwa nilai $p \leq 0,05$ ($0,043 < 0,05$) yang berarti H_0 diterima yakni terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Hasil dari penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang tipe kepribadian berdasarkan gaya komunikasi di kalangan mahasiswa baru, penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan antara jumlah responden yang memiliki kepribadian ekstrovert dan introvert. Secara spesifik, mayoritas mahasiswa memiliki tipe kepribadian ekstrovert, yang ditandai dengan secara sosial, dan kecenderungan untuk mencari teman. Sebanyak 87 orang atau 53,4% dari total responden termasuk dalam kategori ini.

Disisi lain, sisanya mahasiswa dengan tipe kepribadian introvert mencapai 69 orang atau 42,3% dari total responden yang ditandai dengan kurangnya aktivitas fisik, kecenderungan untuk bersikap santai, memiliki sedikit sahabat dekat, serta lebih suka kegiatan yang bersifat menyendiri dan kurang berinteraksi dengan orang lain. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan perbedaan dalam preferensi kepribadian di antara responden mahasiswa, dengan mayoritas cenderung memiliki tipe kepribadian ekstrovert.

Pentingnya mencatat perbedaan tersebut diperkuat oleh observasi saat pengumpulan data, dimana rata-rata mereka dengan gampang bergaul dengan sesama temannya dan juga peneliti pada saat wawancara, menunjukkan keterbukaan dan antusiasme dalam berkomunikasi. Meskipun demikian, terdapat juga sejumlah mahasiswa yang bersifat tertutup, hanya mengisi kuesioner dan kurang berinteraksi.

Beberapa penelitian telah menyoroti kecenderungan perubahan kepribadian dari masa remaja ke dewasa, penelitian yang dilakukan oleh Sinuraya D (2009) dan Rahmat, W (2014) yang menunjukkan adanya peningkatan proporsi individu yang memiliki kepribadian ekstrovert dibandingkan dengan introvert. Masa remaja ke dewasa sering kali diidentifikasi sebagai periode di mana individu mengalami eksplorasi diri, pertumbuhan sosial, dan penemuan identitas. Selama periode ini, banyak remaja aktif terlibat dalam interaksi sosial, mencari pengalaman baru, dan mengembangkan keterampilan komunikasi. Aktivitas sosial ini dapat memberikan kontribusi pada perkembangan kepribadian ekstrovert, yang ditandai dengan sifat-sifat seperti ekstrovert, keterbukaan, dan keterlibatan dalam kegiatan sosial. Pada saat yang sama, beberapa penelitian juga mengaitkan peningkatan tingkat kepercayaan diri dan kemandirian individu selama transisi ini dengan kepribadian yang lebih ekstrovert.

Beberapa studi juga mencatat bahwa mahasiswa di fakultas kedokteran kecenderungan memiliki kepribadian ekstrovert. Penelitian yang dilakukan oleh Rosi Yohana (2022) terhadap mahasiswa kedokteran Universitas Tanjungpura angkatan 2016 menunjukkan bahwa secara rata-rata, mereka memiliki kepribadian ekstrovert. Temuan serupa juga diungkapkan dalam penelitian Augesti Nindya (2019) di Fakultas kedokteran Lampung terhadap mahasiswa angkatan 2015. Ciri ini, yang menggambarkan mereka dan dikaitkan dengan faktor-faktor unik dalam konteks pendidikan kedokteran. Interaksi sosial yang intensif, seperti diskusi kelompok, praktek klinik, dan

kerjasama tim, dapat memperkuat sifat ekstrovert pada mahasiswa kedokteran. Keterlibatan dalam tim medis dan hubungan interpersonal yang akrab dengan pasien juga dapat memperkuat aspek ekstrovert dalam kepribadian. Walaupun hasil ini memberikan wawasan menarik tentang hubungan antara studi kedokteran dan kepribadian, penting untuk diingat bahwa masih ada keragaman individual, dan tidak semua mahasiswa kedokteran memiliki tipe kepribadian yang sama.

Dalam kajian keislaman, istilah “syakhshiyah” digunakan untuk menyebut kepribadian, yang berarti gabungan dari pikiran, hati, dan dorongan manusia yang memengaruhi perilaku mereka.

Dalam Al-Qur'an surat Asy-Syamsu ayat 8, Allah berfirman:

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا

Terjemahan: “Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa manusia, fujur (kefasikan dan kedurjanaan), dan taqwa (beriman dan beramal saleh)”

Dalam tafsir Al-Mukhtasar, ayat tersebut menggambarkan bahwa dalam kehidupannya, manusia selalu dihadapkan pada tantangan untuk memilih antara jalan yang benar (taqwa) dan yang salah (fujur), antara hal-hal materi (duniawi) dan spiritual (ilahiyah). Manusia tidaklah seperti malaikat yang selalu teguh pada kebenaran, namun juga bukan seperti setan yang selalu berada dalam kejahatan dan mengajak orang lain menuju jalan yang tidak diridhai oleh Allah SWT. Manusia memiliki kemampuan untuk berkembang baik seperti malaikat maupun seperti setan, tergantung pada pilihan yang dibuat, apakah akan mengisi hatinya dengan ketakwaan atau dengan

keburukan. Jika seseorang memilih untuk hidup dengan ketakwaan, maka hatinya akan dipenuhi dengan kebijaksanaan dan kepekaan spiritual, yang akan mendorongnya untuk bertindak dengan baik dan memiliki kepribadian yang luhur. Namun, jika seseorang memilih untuk hidup dalam keburukan, maka dia akan menjadi sosok yang membuat kerusakan dan menjadi sumber kejahatan di muka bumi. Ini menegaskan bahwa manusia memiliki kebebasan untuk membuat pilihan, dan bertanggung jawab atas konsekuensi dari pilihan-pilihan tersebut.

Dengan pemahaman lebih lanjut mengenai preferensi kepribadian, strategi komunikasi dapat dirancang lebih efektif untuk mendukung pengembangan baik secara individu maupun kelompok mahasiswa untuk memberikan wawasan akademik, tetapi juga dapat membantu menciptakan lingkungan akademik yang inklusif, mendukung pertumbuhan holistik mahasiswa pendidikan dokter.

Hasil penelitian yang sudah di analisis berikutnya yaitu menunjukkan variasi yang cukup signifikan dalam prestasi akademik diantara mahasiswa yang menjadi responden. Terdapat empat kategori prestasi akademik yang diukur, yaitu pujian, sangat memuaskan, memuaskan dan kurang memuaskan.

Pertama, sebanyak 9 orang mahasiswa dari keseluruhan total responden berhasil meraih prestasi akademik dengan pujian. Prestasi ini mencerminkan tingkat prestasi yang sangat tinggi dan mungkin menjadi indikator kemampuan akademik yang luar biasa. Mahasiswa dengan hasil pujian ini mungkin

memiliki dedikasi yang tinggi, kecerdasan dan kemampuan belajar yang optimal.

Kemudian, terdapat 37 orang mahasiswa yang meraih prestasi akademik sangat memuaskan. Pencapaian ini menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi dalam perjalanan akademik mereka. Mahasiswa dengan hasil sangat memuaskan ini mungkin memiliki kualitas kerja keras, keterlibatan aktif dalam pembelajaran, dan kemampuan untuk menghadapi tantangan akademik.

Selanjutnya, sebanyak 46 orang mahasiswa berhasil meraih prestasi akademik memuaskan. Meskipun tidak mencapai tingkat sangat memuaskan, hasil memuaskan ini tetap mencerminkan pencapaian yang baik. Mahasiswa dalam kategori ini mungkin memiliki kemampuan untuk menjaga keseimbangan antara akademik dan kehidupan sosial.

Terakhir, mayoritas responden, yaitu 64 orang mahasiswa, meraih prestasi akademik yang kurang memuaskan. Hal ini menunjukkan adanya tantangan atau kendala dalam mencapai hasil akademik yang optimal. Mahasiswa dengan prestasi kurang memuaskan ini mungkin memerlukan perhatian khusus dan dukungan untuk membantu mereka mengatasi hambatan dalam perjalanan akademik mereka.

Mahasiswa yang meraih prestasi tinggi tidak hanya menjalankan kewajiban belajar sebagai rutinitas akademik, tetapi mereka juga melihatnya sebagai panggilan dan tanggung jawab yang mendalam sebagai profesi medis. Berdasarkan dari wawancara singkat peneliti ke responden mereka menyatakan bahwa menggali pengetahuan dengan tekun, mengintegrasikannya dalam

praktis klinis, dan berkomitmen untuk terus mengembangkan keterampilan mereka. Prestasi tinggi mereka mencerminkan dedikasi terhadap pembelajaran dan tekad untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas di masa depan. Disisi lain. Mahasiswa yang prestasinya berada di bawah standar tidak selalu mencerminkan tingkat kecerdasan yang rendah. Terkadang, mereka menghadapi tantangan karena kurangnya keterlibatan sosial atau kemampuan untuk memotivasi diri sendiri. Kesulitan dalam bersosialisasi atau mengelola motivasi dapat menjadi penghambat dalam perjalanan akademik mereka, yang memungkinkan dapat diatasi melalui dukungan, bimbingan, dan pembinaan yang tepat.

Sebuah penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa fakultas kedokteran memiliki tingkat prestasi akademik yang lebih rendah daripada mahasiswa di fakultas lain. Studi yang dilakukan oleh Lusiana (2009) terhadap mahasiswa fakultas kedokteran di Riau menunjukkan bahwa persentase mahasiswa yang mencapai prestasi akademik tinggi (cumlaude atau rentang 3,50.-4,00.) sangat rendah, yaitu sekitar 1,41%. Hal ini dikaitkan dengan beban tugas yang sangat berat yang harus mereka tanggung, terutama karena proses pembelajaran yang menuntut tingkat dedikasi dan keterlibatan yang tinggi. Mahasiswa kedokteran tidak hanya dituntut untuk memahami konsep-konsep medis yang kompleks, tetapi juga harus menghadapi tekanan dan tanggung jawab tambahan sebagai calon dokter. Proses pembelajaran yang intensif, praktek klinis dan beban kerja yang tinggi dirumah sakit sering kali mengakibatkan kurangnya waktu untuk fokus pada prestasi akademik yang menjadi tolak ukur keberhasilan.

Pentingnya ilmu sangat ditekankan dalam Islam, seperti yang tercermin dalam ayat pertama yang diturunkan kepada Nabi, yaitu kalimat “Iqro” (Q.S Al-Alaq: 1) yang artinya bacalah, Allah menurunkan ayat pertama ini dengan kalimat “Iqro” karena pentingnya ilmu, yang bisa diperoleh salah satunya melalui membaca. Ilmu memegang peranan penting karena melalui ilmu, ajaran yang diyakini dalam suatu kepercayaan dapat disampaikan kepada generasi penerus.

Pendidikan menurut Islam dianggap sebagai hal yang sangat penting, dimana umat Islam diperintahkan untuk terus mengejar ilmu di setiap waktu dan tempat. Rasulullah SAW, dalam hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Ashim dan Thabrani menegaskan pentingnya belajar dengan menyatakan, “Wahai manusia, belajarlaha! Karena ilmu pengetahuan hanya diperoleh melalui proses belajar.”

Pandangan Islam tentang prestasi sebenarnya menekankan pentingnya mencapai keseimbangan antara pencapaian dalam kehidupan dunia dan akhirat. Menurut pemahaman psikologi Islam, keberhasilan hanya dapat diraih jika seseorang mampu menjaga keseimbangan antara urusan duniawi dan spritual. Namun, jika kita memperdalam interpretasi terhadap ayat-ayat yang menekankan pentingnya “ya’quluun”, “yatafakkarun”, “ya’lamuun”, ayat-ayat tersebut mengajak kita untuk menjadi individu yang berfikir kritis, merenung dan memahami. Dalam konteks ini, prestasi diartikan sebagai tingkat pengetahuan dan keilmuan seseorang. Dengan melakukan proses berfikir,

pengetahuan dan pemahaman, seseorang dianggap memiliki kecakapan dalam ilmu pengetahuan sesuai ajaran islam.

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji chisquare, dan hasil statistik menunjukkan nilai $p \leq 0,05$ ($0,043 < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan prestasi akademik mahasiswa. kesimpulan ini menggambarkan bahwa tipe kepribadian, khususnya kepribadian ekstrovet dan introvert, memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam analisis ini, terlihat bahwa mahasiswa dengan kepribadian ekstrovert cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik, terutama dalam rentang IPK Memuaskan ($2,00 - 2,75$), jika dibandingkan dengan mahasiswa yang berkepribadian introvert. Dengan kata lain, hasil ini mengungkapkan bahwa perbedaan dalam tipe kepribadian mahasiswa dapat dihubungkan dengan perbedaan dalam prestasi akademik mereka. Fakta bahwa kedua indikator variabel tipe kepribadian, yakni kepribadian ekstrovert dan introvert, memiliki dampak positif dan signifikan menunjukkan bahwa faktor kepribadian dapat menjadi salah satu determinan yang berperan dalam meningkatkan atau menurunkan prestasi akademik mahasiswa di bidang Pendidikan Dokter.

Penemuan ini mendukung gagasan bahwa tipe kepribadian bukan hanya aspek individual yang unik, tetapi juga memiliki implikasi dalam konteks

pendidikan. Dengan menyadari pengaruh yang besaer dari tipe kepribadian terhadap prestasi akademik, lembaga pendidikan dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih terpersonal, memperhitungkan perbedaan dalam gaya belajar dan preferensi mahasiswa.

Penemuan dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya. Temuan yang dilakukan oleh Nasution & Atiga (2018) menemukan perbedaan hasil belajar antara mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan UI berkepribadian ekstrovert dan introvert, dimana mahasiswa ekstrovert cenderung mencapai indeks prestasi yang lebih tinggi. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Tarmidzi (2012) yang menunjukkan bahwa individu dengan kepribadian ekstrovert lebih banyak meraih prestasi tinggi dalam rentang IPK cumlaude. Sagala, A. Z (2018) dalam penelitiannya juga mengindikasikan bahwa tipe kepribadian memiliki dampak signif terhadap prestasi akademik. Secara keseluruhan, temuan ini menggarisbawahi konsistensi dalam hubungan antara kepribadian ekstrovert dengan pencapaian akademik yang lebih baik.

Berbagai alasan dapat menjelaskan fenomena ini. Pertama, kemampuan berinteraksi sosial yang baik dan tingkat keterlibatan aktif dalam kegiatan akademik memberikan kontribusi terhadap pemahaman materi dan kualitas belajar, yang pada gilirannya mendukung prestasi akademik yang lebih baik. Kedua, kemampuan beradaptasi mahasiswa berkepribadian ekstrovert terhadap lingkungan pembelajaran yang dinamis, seperti yang diterapkan oleh Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar, yang menekankan pada partisipasi aktif mahasiswa melalui berbagai metode pembelajaran salah satunya *Interactive*

Lecture. Hal ini memberikan keunggulan dalam menghadapi tantangan pembelajaran. Ketiga, tingginya motivasi eksternal, yang sering dihubungkan dengan kepribadian ekstrovert, mendorong mahasiswa untuk meraih prestasi lebih tinggi demi mendapatkan penghargaan dari lingkungan belajar dan masyarakat. Terakhir, keterbukaan terhadap pengalaman baru dari individu berkepribadian ekstrovert menciptakan keberagaman dalam pembelajaran, mendukung pengembangan wawasan yang lebih luas, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan akademik.

Penelitian ini menghasilkan perbedaan dengan beberapa kajian terdahulu. Sebagai contoh, penelitian oleh Rosi Yohana (2022) menemukan bahwa tidak ada keterkaitan yang besar diantara keduanya. Hal ini menyoroti perbedaan temuan yang dapat muncul dalam konteks studi kepribadian dan prestasi akademik, mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain mungkin lebih dominan atau bahwa hasil dapat dipengaruhi oleh variasi metodologi penelitian.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Safitri (2019) di Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman juga menegaskan bahwa tipe kepribadian tidak begitu penting untuk prestasi mahasiswa. Temuan ini menambah kompleksitas dalam memahami hubungan antara kepribadian dan prestasi akademik dan mencerminkan bahwa variabel lain seperti motivasi, strategi belajar, atau faktor-faktor kontekstual dapat memainkan peran besar. Demikian pula, penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2016).

Allah berfirman dalam surat Az-Zumar ayat 9:

أَمَّنْ هُوَ قَانِئٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي
الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Terjemahan: “(apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya orangnya berakallah yang dapat menerima pelajaran.”

Menurut pakar tafsir abad 14 H, Ayat tersebut menjelaskan bahwa terdapat perbedaan besar antara seseorang yang berpengetahuan dan yang tidak memiliki pengetahuan. Allah SWT menekankan pentingnya perbedaan tersebut antara individu yang berpengetahuan dan tidak, serta individu yang memiliki kemampuan untuk memahami pelajaran. Ini tidak berarti bahwa individu yang kurang berpengetahuan tidak dapat memahami pelajaran, namun mereka mungkin memiliki keterbatasan dalam mengolah dan mengajarkan pengetahuan tersebut.

Namun, perlu diingat bahwa meskipun hasil uji statistik menunjukkan hubungan, tidak dapat disimpulkan bahwa tipe kepribadian adalah satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Ada banyak faktor lain, yang juga berpengaruh dalam pencapaian akademik mahasiswa.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari uraian diatas disimpulkan bahwa populasi kepribadian mahasiswa, lebih banyak mahasiswa yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert dibandingkan introvert
2. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 156 responden ditemukan variasi dalam prestasi akademik mahasiswa, dimana sebagian besar meraih prestasi memuaskan, diikuti oleh prestasi sangat memuaskan. Namun, ada juga sejumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi kurang memuaskan.
3. Berdasarkan hasil analisis data, mahasiswa yang mendapatkan prestasi akademik kategori dengan pujian terbanyak adalah mahasiswa dengan kepribadian introvert yaitu 9 orang.
4. Berdasarkan hasil analisis data, mahasiswa yang mendapatkan prestasi akademik kategori sangat memuaskan terbanyak adalah mahasiswa dengan kepribadian introvert yaitu 37 orang.
5. Berdasarkan hasil analisis data, mahasiswa yang mendapatkan prestasi akademik kategori memuaskan terbanyak adalah mahasiswa dengan kepribadian ekstrovert yaitu 46 orang..
6. Berdasarkan hasil analisis data, mahasiswa yang mendapatkan prestasi akademik kategori kurang memuaskan terbanyak adalah mahasiswa dengan kepribadian ekstrovert yaitu 64 orang..

7. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh bahwa nilai $p < 0,05$ yang berarti H_a diterima yakni adanya keterkaitan antara tipe kepribadian dengan prestasi akademik mahasiswa.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa/i

Setelah mengidentifikasi tipe kepribadian, mahasiswa dapat terus mengeksplorasi bakat dan potensi yang dimilikinya, sambil mencari solusi untuk mengatasi kelemahan yang mungkin dimiliki. Diharapkan bahwa mahasiswa akan menjadi lebih persiapan menghadapi berbagai tantangan yang mungkin muncul, baik dalam konteks perkuliahan maupun dalam kehidupan sehari-hari secara keseluruhan.

2. Untuk Civitas Akademika

Penelitian ini diinginkan sebagai sumbangan berharga yang dapat memberikan masukan dan melengkapi pengetahuan mengenai tipe kepribadian mahasiswa. Informasi yang diperoleh diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam merancang model, strategi, materi ajar dan instrumen pembelajaran. Tujuannya adalah untuk meningkatkan semangat belajar mahasiswa serta mencapai pencapaian hasil yang optimal.

3. Untuk Pengkaji Lanjut

Menyediakan hasil dan temuan yang dapat digunakan sebagai pembanding bagi penelitian berikutnya dalam bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yusuf S, Nurihsan AJ. 2013. Teori Kepribadian. Bandung: Remaja Rosdakarya: 136-9
2. Korespondensi A, Yohana R, Armyanti I, Yuniarni D, Studi Kedokteran P, Pendidikan Kedokteran D, et al. Hubungan antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Kedokteran Tahun Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, Indonesia.
3. Suryabata S. 2015. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press: 284-8
4. Purwanto MN. 2017. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 78-85.
5. Cohen D, Rhydderch M. 2006. Measuring a doctor's performance: personality, health and well-being. Occupational Medicine Oxford Journal [Online Journal] [diunduh 17 Agustus 2023]. Tersedia dari: <http://occmmed.oxfordjournals.org>.
6. Azizy, I. V., Mustikawati, I. F., & Ulfa, M. 2019. Hubungan Antara Tipe Kepribadian dan Tingkat Kecemasan dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Sainika Medika. 15(1), 78. <http://doi.org/10.22219/sm.vol15.smumm1.8488>
7. Tarmidzi DS. 2012. Hubungan Tipe Kepribadian: Ekstrovert dan Introvert Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Indonesia Program S2 Reguler. [Skripsi]. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
8. Rahman AB. 2016. Hubungan Tipe Kepribadian Introvert Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa FK UII Angkatan 2013. [Skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

9. Hazrati-Viari, Rad At, Torabi S. 2011. The effect of personality traits on academic performance: the mediating role of academic motivation. *Procedia-Social and Behavioral Science*. 32:367-71.
10. Alex, S. 2006. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia Jaenuddin, U.
11. Feist J, F. G. 2010. *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
12. Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian* (p.39). Malang: UMM Press.
13. Sahid, N. 2017. *Filosofi Gerakan Pembukaan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Personality. Studi Kasus pada UKM Beladiri di IAIN Ponorogo*, 26-29.
14. Kumalasari D, 2014. *Hubungan Antara Tipe Kepribadian Ekstrovert, Introvert dan Motivasi Kerja dengan Pengembangan Karir Pada Pegawai PT. Multi Kencana Jakarta*.
15. Riski Putri Asridha, S. H. 2012. *Psikologi Kepribadian. Pusat Bahan Ajar dan Learning*
16. Georgy, J. F. 2010. *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
17. Azwar, S. 1996. *Tes Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar. Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
18. Meuthia R. F, A. W. 2003. *Studi Korelasi antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan Nilai Ujian Komprehensif Mahasiswa Jurusan Akutansi Politeknik Negeri Padang*. JR & B, 72
19. Chairiyati, L. R. (n.d.). *Hubungan Antara Self-Efficacy Akademik dan Konsep Diri Akademik Dengan Prestasi Akademik*.

20. Syarif, P., Lutfie, H., & Kfr, S. 2021. Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Jakarta Angkatan 2019 Selama pembelajaran Online.
21. Kedokteran, P. S., Kedokteran, F., Islam, U., & Syarif. N. 2020. Hubungan Gaya Belajar Dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam
22. Rahmantika, A., & Oktaia, D. 2018. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik pada Mahasiswa Kedokteran Tahap. November
23. Nikmah, N. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Stikes Insan Se Agung Bangkalan.
24. Ahmadi A, S. W. 1991. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
25. Augesti, N. 2015. Hubungan Tipe Kepribadian Mahasiswa Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Angkatan 2015. SKRIPSI. 27-31.
26. Aprilia, A. (2006). Analisa Pengaruh Tipe Kepribadian Dan Gaya Komunikasi Public Relation Manager Hotel X Surabaya Dalam membangun Hubungan Yang Baik Dengan Media dan Meningkatkan Publisitas. *Jurnal Manajemen Perhotelan*. 2,86-96. Retrieved from <https://puslit.perta.ac.id/journals/articles.php>
27. Sinuraya, D. (2009). *Hubungan Antara Kepribadian Ekstrovert Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja*. Retrieved from <http://www.scribd.com/doc/37432071/Hubungan-Antara-Kepribadian-Ekstrovert>.
28. Rahmat, W. (2014). Pengaruh tipe kepribadian dan kualitas persahabatan dengan kepercayaan pada remaja akhir. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1).

29. Lusiana, M., Risma, D., & Lesmana, S. D. (2009). Hubungan Tipe Kepribadian dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Angkatan 2006. *JIK (Jurnal Ilmu Kedokteran)*, 3(1)



Lampiran 1.

Lembar Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendengar/membaca dan mengerti penjelasan yang diberikan mengenai tujuan dan manfaat apa yang akan dilakukan pada penelitian ini, maka saya menyatakan setuju untuk ikut dalam penelitian ini.

Saya tahu bahwa keikutsertaan saya ini bersifat sukarela tanpa paksaan, sehingga saya bisa menolak ikut atau mengundurkan diri dari penelitian ini. Juga saya berhak bertanya atau meminta penjelasan pada peneliti bila masih ada hal yang belum jelas atau masih ada hal yang ingin saya ketahui tentang penelitian ini.

Saya juga mengerti bahwa dalam penelitian ini tidak dipungut biaya apapun. Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data penelitian akan terjamin dan dengan ini saya menyetujui semua data saya yang dihasilkan pada penelitian ini untuk disajikan dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Bila terjadi perbedaan pendapat dikemudian hari kami akan menyelesaikannya secara kekeluargaan.

Nama

Tanda tangan

Tgl/Bln/Thn

Responden.....

Saksi.....

(Tanda Tangan Saksi diperlukan hanya jika Partisipan tidak dapat memberikan consent/persetujuan sehingga menggunakan wali yang sah secara hukum, yaitu untuk partisipan berikut:

1. Berusia di bawah 18 tahun
2. Usia lanjut
3. Gangguan mental



Lampiran 2.

Daftar Kuisisioner Penelitian

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *) Usia: ____ Tahun
Program Studi :
NIM :
Fakultas :

B. RIWAYAT

1. Apakah Anda memiliki riwayat gangguan kesehatan pada saat ini?
*) YA / TIDAK
2. Apakah Anda yakin bahwa anda mudah memahami sesuatu khususnya dalam materi perkuliahan?
*) YA / TIDAK
3. Sejak Anda berkuliah di Fakultas Kedokteran, Apakah Anda termotivasi dalam belajar?
*) YA / TIDAK
4. Apakah Anda berkuliah di Fakultas Kedokteran sesuai dengan minat dan bakat Anda?
*) YA / TIDAK
5. Apakah Anda memiliki masalah keluarga pada saat ini?
*) YA / TIDAK
6. Apakah Anda memiliki masalah dengan teman/sahabat/kerabat?
*) YA / TIDAK
7. Apakah Anda mengalami gangguan tidur pada saat ini?
*) YA / TIDAK
8. Apakah selama Anda berkuliah, Anda tidak fokus atau kurang memahami karena cara mengajar dari dosen?
*) YA / TIDAK
9. Apakah selama Anda berkuliah, Anda memiliki teman untuk berdiskusi?
*) YA / TIDAK
10. Apakah selama Anda berkuliah, Anda tidak memahami materi perkuliahan karena sarana dan prasarana kampus?
*) YA / TIDAK

C. KUISIONER KEPERIBADIAN

Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda:

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Anda sering merindukan kegembiraan?		
2	Apakah Anda sering membutuhkan teman yang pengertian untuk menghibur Anda?		
3	Apakah Anda biasanya riang?		
4	Apakah Anda merasa sangat sulit menerima jawaban tidak?		
5	Apakah Anda berhenti dan memikirkan semuanya sebelum melakukan sesuatu?		
6	Jika Anda mengatakan akan melakukan sesuatu, apakah Anda selalu menepati janji Anda, tidak peduli betapa tidak nyamannya melakukannya?		
7	Apakah mood Anda naik turun?		
8	Apakah Anda biasanya melakukan dan mengatakan sesuatu dengan cepat tanpa berhenti untuk berpikir?		
9	Apakah Anda pernah merasa 'sengsara' tanpa alasan yang jelas?		
10	Apakah Anda akan melakukan hampir semua hal untuk sebuah tantangan?		
11	Apakah Anda tiba-tiba merasa malu ketika ingin berbicara dengan orang asing yang menarik?		
12	Sesekali apakah Anda kehilangan kesabaran dan marah?		
13	Apakah Anda sering melakukan sesuatu secara mendadak?		
14	Apakah Anda sering khawatir tentang hal-hal yang seharusnya Anda lakukan atau katakan?		
15	Secara umum, apakah Anda lebih suka membaca daripada bertemu orang?		
16	Apakah perasaan Anda agak mudah terluka?		
17	Apakah Anda suka keluar banyak?		

18	Apakah Anda terkadang memiliki pemikiran dan gagasan yang tidak ingin diketahui orang lain?		
19	Apakah Anda terkadang meluap dengan energi dan terkadang sangat lamban?		
20	Apakah Anda lebih suka memiliki sedikit teman tetapi istimewa?		
21	Apakah Anda banyak melamun?		
22	Ketika orang meneriaki Anda, apakah Anda balas teriak?		
23	Apakah Anda sering bermasalah dengan perasaan bersalah?		
24	Apakah semua kebiasaan Anda baik dan diinginkan?		
25	Bisakah Anda biasanya membiarkan diri Anda pergi dan bersenang-senang di pesta yang meriah?		
26	Apakah Anda akan menyebut diri Anda tegang atau 'sangat tegang'?		
27	Apakah orang lain menganggap Anda sangat bersemangat?		
28	Setelah Anda melakukan sesuatu yang penting, apakah Anda pergi dengan perasaan bahwa Anda bisa melakukannya dengan lebih baik?		
29	Apakah Anda lebih banyak diam saat bersama orang lain?		
30	Apakah Anda terkadang bergosip?		
31	Apakah ide mengalir di kepala Anda sehingga Anda tidak bisa tidur?		
32	Jika ada sesuatu yang ingin Anda ketahui, apakah Anda lebih suka mencarinya di buku daripada membicarakannya dengan seseorang?		
33	Apakah Anda mengalami palpitasi atau jantung berdebar?		
34	Apakah Anda menyukai jenis pekerjaan yang perlu Anda perhatikan?		
35	Apakah Anda mendapatkan serangan gemetar atau gemetar?		
36	Apakah Anda akan selalu melaporkan semuanya di bea cukai, bahkan jika Anda tahu Anda tidak akan pernah ketahuan?		

37	Apakah Anda benci berada bersama orang banyak yang saling bercanda?		
38	Apakah Anda orang yang mudah tersinggung?		
39	Apakah Anda suka melakukan hal-hal di mana Anda harus bertindak cepat?		
40	Apakah Anda khawatir tentang hal-hal buruk yang mungkin terjadi?		
41	Apakah Anda lambat dan tidak tergesa-gesa dalam bergerak?		
42	Apakah Anda pernah terlambat untuk janji atau bekerja?		
43	Apakah Anda memiliki banyak mimpi buruk?		
44	Apakah Anda sangat suka berbicara dengan orang sehingga Anda tidak pernah melewatkan kesempatan untuk berbicara dengan orang asing?		
45	Apakah Anda terganggu oleh sakit dan nyeri?		
46	Apakah Anda akan sangat tidak bahagia jika Anda tidak dapat melihat banyak orang sepanjang waktu?		
47	Apakah Anda menyebut diri Anda orang yang gugup?		
48	Dari semua orang yang Anda kenal, apakah ada beberapa yang pasti tidak Anda sukai?		
49	Apakah Anda akan mengatakan bahwa Anda cukup percaya diri?		
50	Apakah Anda mudah terluka ketika orang menemukan kesalahan Anda atau pekerjaan Anda?		
51	Apakah Anda merasa sulit untuk benar-benar menikmati diri sendiri di pesta yang meriah?		
52	Apakah Anda terganggu oleh perasaan rendah diri?		
53	Bisakah Anda dengan mudah memasukkan kehidupan ke dalam pesta yang membosankan?		
54	Apakah Anda terkadang berbicara tentang hal-hal yang tidak Anda ketahui?		
55	Apakah Anda khawatir tentang kesehatan Anda?		

56	Apakah Anda suka mempermainkan orang lain?		
57	Apakah Anda menderita sulit tidur?		



Lampiran 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Alamat: Lt.3 KEPK Jl. Sultan Alauddin No. 259, E-mail: ethics@med.unismuh.ac.id, Makassar, Sulawesi Selatan

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 423/UM.PKE/XI/45/2023

Tanggal: 10 November 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	20231028400	No Sponsor Protokol	-
Peneliti Utama	Andini	Sponsor	-
Judul Peneliti	Hubungan Antara Tipe Kepribadian dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar		
No Versi Protokol	2	Tanggal Versi	06 November 2023
No Versi PSP	1	Tanggal Versi	11 Oktober 2023
Tempat Penelitian	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar		
Jenis Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku	10 November 2023
		Sampai Tanggal	10 November 2024
Ketua Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : dr. Muh. Ihsan Kitta, M.Kes., Sp.OT(K)	Tanda tangan:	 10 November 2023
Sekretaris Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : Juliani Ibrahim, M.Sc, Ph.D	Tanda tangan:	 10 November 2023

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk Persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 jam dan di lengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (Progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (Protocol deviation/violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEDOKTERAN & ILMU KESEHATAN

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Tlp. 0411- 840 199, 866 972 Fax, 0411 – 840 211 Makassar, Sulawesi Selatan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 98/05/A.4-II/1445/2024
Lamp : -
Hal : Surat Izin melakukan penelitian

Makassar, 06 Rajab 1445 H
18 Januari 2024 M

Kepada Yth,
ANDINI
Di – Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,
Berdasarkan surat saudara nomor: 3364/05/C.4-VIII/1445/2024, Tanggal, 16 Januari 2024 perihal izin melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, maka saya :

Nama : dr. Andi Weri Sempa, M.Kes., Sp.N (K)
Jabatan : Wakil Dekan I FKIK Unismuh Makassar

Menerangkan bahwa :
Nama : Andini
Stambuk : 1054 2110 1020
Program Studi : Pendidikan Dokter

JUDUL PENELITIAN

“HUBUNGAN ANTARA TIPE KEPERIBADIAN DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA ANGGARAN 2022 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR “

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam rangka penyelesaian tugas akhir.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya *Jazaakumullahu khaeran katsiran.*

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan I

dr. Andi Weri Sempa, M.Kes., Sp.N (K)
NBM : 1283 436

Alamat: Jl. Sft. Alauddin No. 259 Tlp. 0411- 840 199, Fax, 0411 – 840 211 Makassar, Sulawesi Selatan

Lampiran 5.

Rekapitulasi Data Penelitian

No.	Inisial Mahasiswa	Usia	Jenis Kelamin	Tipe Kepribadian	IPK
1	D.E.P	19	P	I	SM
2	S.A.H	19	P	E	SM
3	T.A.K	19	P	I	M
4	A.Z.D	20	P	I	SM
5	D.R.A	18	P	E	M
6	I.D.Y	19	P	I	M
7	R.S.R	19	P	E	KM
8	A.S	20	P	I	M
9	M.R	19	L	I	KM
10	N	19	P	E	SM
11	F.S.P.J	19	P	I	M
12	A.N.P	19	P	E	SM
13	D.R.N	19	P	I	M
14	H	20	L	I	KM
15	N.A.M.T	19	P	E	M
16	A	21	L	I	KM
17	K.N.A	19	P	E	KM
18	A.P.S	21	P	I	KM
19	M.A.H	19	L	I	SM
20	F.M	20	P	I	M
21	A.H	19	P	E	KM
22	P.F.A	20	P	I	SM

23	A.M.N.R	20	P	I	SM
24	A.N.A	20	P	I	SM
25	N.A.B.S	20	P	E	KM
26	R.A.F	18	L	I	M
27	F.M.Z	19	L	I	SM
28	H.M	21	P	I	M
29	M.M	19	P	E	KM
30	M.I.A	19	L	E	M
31	W.Q.A	19	P	I	KM
32	A.D.A.A	19	P	I	SM
33	M.F.R	19	L	E	SM
34	S.R.R.R	19	P	I	M
35	D.W	18	P	I	KM
36	M.F.F	21	L	E	KM
37	N.J	18	P	I	KM
38	W.O.L	20	P	I	KM
39	M.H.N	18	L	E	SM
40	R.B	21	L	E	KM
41	A.I.B	19	L	E	KM
42	N.I.W	19	P	I	M
43	N.J	19	P	E	M
44	F.S.A	19	L	E	M
45	M.A.M	20	P	E	KM
46	P.D.N.A	20	P	I	KM
47	S.M	19	P	E	KM
48	N.F	19	P	I	KM
49	N.Z	19	P	I	KM

50	K.Z.R	19	P	E	M
51	S.A.L	18	P	I	SM
52	R.N.B	19	P	I	SM
53	A.T.O	19	P	E	KM
54	D.A.J	19	P	E	M
55	N.S.R	18	P	E	SM
56	G.P.N	19	P	I	KM
57	M.R.D	19	L	E	M
58	I.Z.I	19	P	E	SM
59	S.I.F	19	L	E	M
60	W	19	P	E	KM
61	F.H.D.J	19	P	I	KM
62	U.W	19	P	E	M
63	N.S	19	P	I	KM
64	M.A.A	19	L	E	KM
65	I.A.P.I	18	P	I	SM
66	U.U.M	19	P	E	M
67	N.Q.Y	19	P	E	KM
68	Z.U.A	20	P	E	M
69	M.R.R	20	L	I	DP
70	M.N	20	L	E	KM
71	N.A.A	20	P	E	M
72	W.W	19	P	I	KM
73	N.S.E	19	P	I	KM
74	A.W	19	P	I	DP
75	M.R.J	19	L	E	KM
76	A.A	19	l	E	M

77	A.A.J	19	P	I	DP
78	A.R.T	18	P	E	KM
79	M.H	19	L	I	SM
80	N.A.A.M	19	P	E	KM
81	H.KW	19	P	I	SM
82	L.C	19	P	E	M
83	M.A.D	18	L	E	M
84	A.A.P	19	P	E	M
85	R.A.B	21	P	I	SM
86	A.D.M	20	P	E	SM
87	N.M	19	P	E	M
88	M.A	20	L	E	SM
89	A.M.J	19	P	E	SM
90	N.C.A	20	P	E	KM
91	M.M.Y	20	P	I	KM
92	C.W.F	18	P	E	M
93	A.M.A.G	20	L	E	DP
94	W.H	20	L	I	KM
95	R.E.P.V	19	P	E	M
96	F.R.A	18	P	E	KM
97	S.F	19	P	I	KM
98	N.R.U	20	P	E	KM
99	A.A.F.V	19	P	E	M
100	N.A.Z	19	P	E	M
101	A.N.A	19	P	E	KM
102	A.D.A.W	19	P	E	KM
103	W.R.A	19	P	E	KM

104	F.A.S	19	P	I	KM
105	E.M.R	21	P	I	SM
106	A.A.S	19	P	I	SM
107	J.M	19	P	E	M
108	R.S.B	19	L	I	KM
109	I.A.R	19	L	E	KM
110	M.D.S	19	L	E	KM
111	A.T	19	L	E	M
112	W.O.D	19	P	E	KM
113	M.N.F	19	L	E	SM
114	N.A	20	P	E	KM
115	A.N.A	19	P	I	KM
116	F.S.J	20	P	E	KM
117	N.A.R	18	P	I	KM
118	N.Q	20	P	I	KM
119	A.A.A	19	P	E	KM
120	N.W	20	P	E	KM
121	F.R.K	20	P	I	SM
122	P.R.A	19	P	E	KM
123	A.P.A	19	P	E	KM
124	I.C.N	18	L	I	D
125	A.M.B.S	21	L	E	M
126	S.A.A	19	P	E	M
127	S.N.I	20	P	I	SM
128	M.F.A	21	L	I	M
129	M.A	19	P	E	SM
130	A.F.H	18	L	E	M

131	S.N.I.H	18	P	I	M
132	Z.R	19	P	E	M
133	M.A.M	19	P	E	SM
134	R.S.A	19	P	E	SM
135	A.M.T.A	18	P	I	KM
136	M	19	P	E	KM
137	N.H	19	P	E	KM
138	F.Z	21	P	E	M
139	M.F.A	19	L	E	DP
140	M.F.R	19	L	I	KM
141	I.N	20	P	E	M
142	P.M.R	19	P	E	DP
143	M.R	20	L	E	M
144	S.A	19	P	I	KM
145	P.A.A	19	P	I	SM
146	P.B.A.Z	19	P	I	M
147	N.A.I	20	P	E	SM
148	A.R.N.A	21	P	E	SM
149	A.N	21	L	E	SM
150	M.N.A	19	L	E	KM
151	D.A.Y	19	P	E	KM
152	N.R.A	18	P	E	KM
153	A.A.G	19	P	E	M
154	S.F.D.C	19	P	E	SM
155	M.H	19	L	E	SM
156	A.P	20	P	E	M

Lampiran 6.

Hasil Analisa Data Penelitian

Statistics

		Usia	Jenis Kelamin	Tipe Kepribadian	Indeks Prestasi
N	Valid	156	156	156	156
	Missing	7	7	7	7

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18 tahun	18	11,0	11,5	11,5
	19 tahun	94	57,7	60,3	71,8
	20 tahun	32	19,6	20,5	92,3
	21 tahun	12	7,4	7,7	100,0
	Total	156	95,7	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	39	23,9	25,0	25,0
	Perempuan	117	71,8	75,0	100,0
	Total	156	95,7	100,0	

Tipe Kepribadian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ekstrovert	87	53,4	55,8	55,8
	Introvert	69	42,3	44,2	100,0
	Total	156	95,7	100,0	

Tipe Kepribadian * Indeks Prestasi Crosstabulation

			Indeks Prestasi			Total
			Dengan pujian	Kurang memuaskan	Memuaskan	
Tipe Kepribadian	Ekstrovert	Count	3	38	31	87
		% within Kepribadian	3,4%	43,7%	35,6%	17,2%
	Introvert	Count	6	26	15	69
		% within Kepribadian	8,7%	37,7%	21,7%	31,9%
Total	Count		9	64	46	37
	% within Kepribadian		5,8%	41,0%	29,5%	23,7%

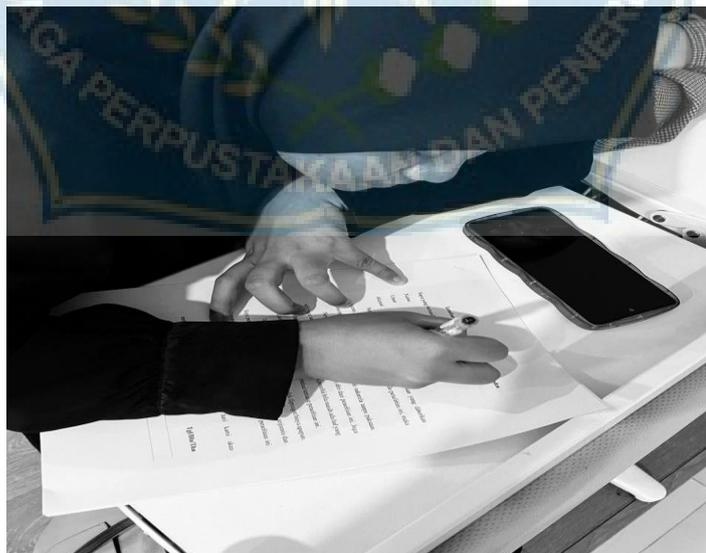
Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	8,171 ^a	3	,043
Likelihood Ratio	8,217	3	,042
Linear-by-Linear Association	,495	1	,482
N of Valid Cases	156		

a. 1 cells (12,5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,98.

Lampiran 7.

Dokumentasi



Lampiran 8.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Andini
Nim : 10542110101020
Program Studi : Kedokteran

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	8 %	10 %
6	Bab 6	5 %	10 %
7	Bab 7	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Februari 2024
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Muzakkiyul M.I.P
NIM 10542110101020

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 9.

BAB I Andini 10542110101020

by TutupTahap



Submission date: 24-Feb-2024 01:42PM (UTC+0700)

Submission ID: 2303112061

File name: BAB_I_Andini.docx (49.76K)

Word count: 1033

Character count: 7166

BAB I Andini 10542110101020

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.researchgate.net

Internet Source

2%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

1%

3

repository.unjaya.ac.id

Internet Source

1%

4

akhirat.net

Internet Source

1%

5

www.scribd.com

Internet Source

1%

6

123dok.com

Internet Source

1%

7

mustainarif.blogspot.com

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

BAB II Andini 10542110101020

by TutupTahap



Submission date: 24-Feb-2024 01:43PM (UTC+0700)

Submission ID: 2303112528

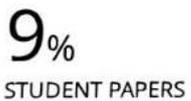
File name: BAB_II_Andini.docx (41.27K)

Word count: 2564

Character count: 17678

BAB II Andini 10542110101020

ORIGINALITY REPORT

 18% SIMILARITY INDEX	 17% INTERNET SOURCES	 7% PUBLICATIONS	 9% STUDENT PAPERS
--	--	---	---

PRIMARY SOURCES

 1 etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
 2 Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	2%
 3 repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%
 4 www.scribd.com Internet Source	1%
 5 ejournal.unsri.ac.id Internet Source	1%
 6 etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
 7 Nely Hartika, Farach Mariana. "PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR & KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2019 Publication	1%
 8 annuha.ppj.unp.ac.id Internet Source	

		1 %
9	personalityafifarachmani.wordpress.com Internet Source	1 %
10	pesantrenonlinenusantara.blogspot.com Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
12	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
13	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
14	pendidikanmu.com Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
16	blogunisari.blogspot.com Internet Source	<1 %
17	es.scribd.com Internet Source	<1 %
18	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
19	Solikatun, Uswatun Hasanah. "Korelasi Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan	<1 %

Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk", Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 2019

Publication

20	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
21	id.techtipntrick.com Internet Source	<1 %
22	mtaufiq-advokat.blogspot.com Internet Source	<1 %
23	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
24	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
25	filsafatindonesia1001.wordpress.com Internet Source	<1 %
26	jakabillal.blogspot.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

BAB III Andini 10542110101020

by TutupTahap



Submission date: 24-Feb-2024 01:44PM (UTC+0700)

Submission ID: 2303112909

File name: BAB_III_Andini.docx (36.85K)

Word count: 256

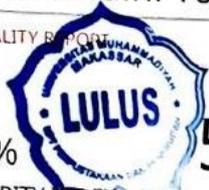
Character count: 1626

BAB III Andini 10542110101020

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

vdocuments.site

Internet Source

5%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



BAB IV Andini 10542110101020

by TutupTahap



Submission date: 24-Feb-2024 01:45PM (UTC+0700)

Submission ID: 2303113354

File name: BAB_IV_Andini.docx (59.03K)

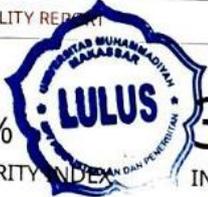
Word count: 281

Character count: 1795

BAB IV Andini 10542110101020

ORIGINALITY REPORT

3%
SIMILARITY INDEX



3%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.poltekestniau.ac.id
Internet Source

3%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BAB V Andini 10542110101020

by TutupTahap



Submission date: 24-Feb-2024 01:46PM (UTC+0700)

Submission ID: 2303113816

File name: BAB_V_Andini.docx (148.74K)

Word count: 505

Character count: 3376

BAB V Andini 10542110101020

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Submitted to Universitas Negeri Malang **3%**
Student Paper
- 2** garuda.kemdikbud.go.id **2%**
Internet Source
- 3** Aan Yulianingsih Anwar, Marini Tri Putri Handayani, Erpi Nurdin, Irma Berliana, HI Lewa, Artati Artati. "Comparison of Tuberculosis Examination Using Ziehl-Neelsen Method and Molecular Rapid Test", Jurnal Kesehatan Manarang, 2023 **2%**
Publication
- 4** es.scribd.com **2%**
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

BAB VI Andini 10542110101020

by TutupTahap



Submission date: 24-Feb-2024 01:47PM (UTC+0700)

Submission ID: 2303114194

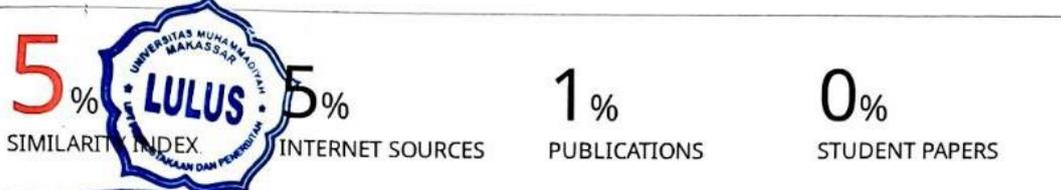
File name: BAB_VI_Andini.docx (118.06K)

Word count: 1939

Character count: 13620

BAB VI Andini 10542110101020

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Similarity
1	www.scribd.com Internet Source	1%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
3	text-id.123dok.com Internet Source	1%
4	erepo.unud.ac.id Internet Source	1%
5	kumpulanmakalahlengkap.blogspot.com Internet Source	1%
6	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
7	jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id Internet Source	<1%
8	majalahpendidikan.com Internet Source	<1%
9	meriindryani.blogspot.com Internet Source	<1%



BAB VII Andini
10542110101020

by TutupTahap

Submission date: 24-Feb-2024 01:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 2303114508

File name: BAB_VII_Andini.docx (28.28K)

Word count: 288

Character count: 2036

BAB VII Andini 10542110101020

ORIGINALITY REPORT

 4 SIMILARITY INDEX	4% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
---	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

 1	www.researchgate.net Internet Source	4%
---	---	-----------

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

